



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PRINSIP DAN MOTIF EKONOMI DENGAN *THINK
PAIRS SHARE* (TPS) SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 1 COMAL TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

PERPUSTAKAAN
UNNES

Oleh

**Wulan Suci Dwiyantami
NIM 7101408062**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

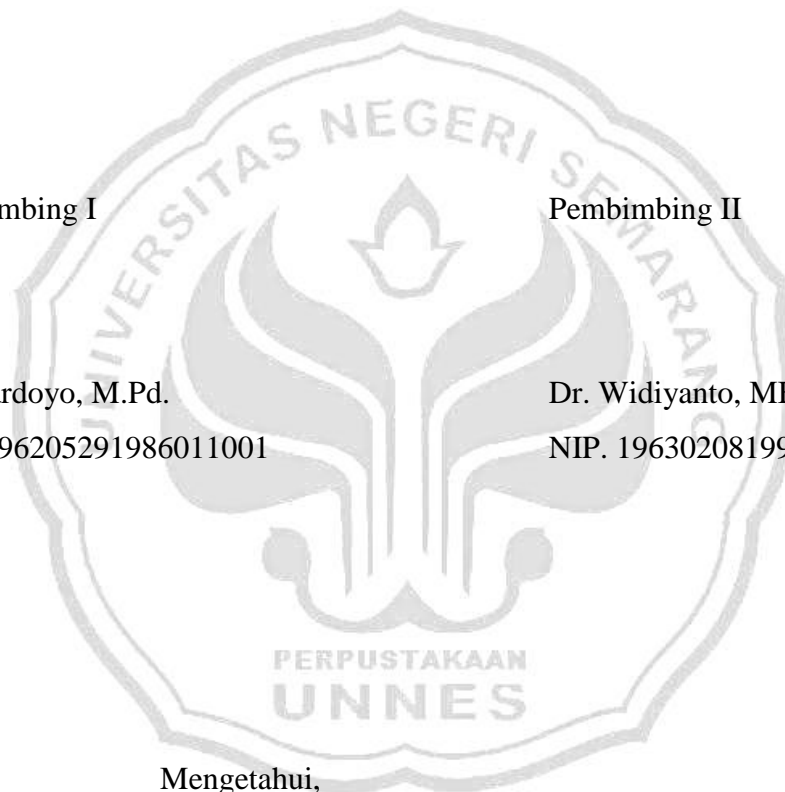
Tanggal :

Pembimbing I

Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP. 196205291986011001

Pembimbing II

Dr. Widiyanto, MBA., M.M.
NIP. 196302081998031001



Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.

NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Penguji

Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd

NIP. 196701061991031003

Anggota I

Anggota II

Dr. Kardoyo, M.Pd.

NIP. 196205291986011001

Dr. Widiyanto, MBA., M.M.

NIP. 196302081998031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M.Si

NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Januari 2013

Wulan Suci Dwiyanotami

NIM 7101408062

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Alloh akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.S. Al Mujadalah ayat 11).
- Pengalaman adalah guru yang terbaik akan tetapi buanglah pengalaman buruk yang hanya merugikan, harus selalu sabar dalam mengatasi kesulitan dan bertindak bijaksana dalam mengatasinya adalah sesuatu yang utama.

Persembahan :

- Kedua orang tuaku yang selalu memberikan cinta, dukungan serta doa
- Almamaterku UNNES

PRAKATA

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan karuniaNya berupa kesehatan dan ketenangan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Prinsip dan Motif Ekonomi dengan *Think Pairs Share* (TPS) Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Comal Tahun Ajaran 2012/2013.”

Penulis menyusun skripsi ini guna memenuhi syarat-syarat dalam rangka menyelesaikan studi strata satu (S1) untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segenap kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.
2. Dr. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberi kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi UNNES.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberi ijin penelitian.
4. Dr. Kardoyo, M.Pd., Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. Dr. Widiyanto, MBA., M.M., Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd Dosen Penguji Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam ujian skripsi.
7. Mohamad Raharjo, S.Pd.M.Pd, Kepala SMP Negeri 1 Comal yang memberi ijin untuk mengadakan penelitian di Sekolah yang beliau pimpin.
8. Acip Saikhuri, S.Pd, Guru mata pelajaran Ekonomi kelas VII IPS SMP Negeri 1 Comal yang telah bersedia membantu jalannya penelitian.
9. Siswa kelas VII C yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan berperan dalam membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

Seiring dengan ucapan terima kasih, penulis mohon kepada Allah SWT semoga kebaikan dan ketulusan hati para pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapat imbalan yang tidak ternilai. Penulis berusaha dalam menyusun skripsi ini sebaik mungkin, namun mungkin masih terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu semoga karya tulis ini mampu menginspirasi peneliti selanjutnya sehingga dapat melengkapi serta diperoleh hasil yang lebih baik dan mendekati sempurna. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, peneliti selanjutnya serta dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Semarang, Januari 2013

Penyusun

SARI

Dwiyantami, Wulan Suci. 2013. “*Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Prinsip dan Motif Ekonomi dengan Think Pairs Share (TPS) Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Comal Tahun Ajaran 2012/2013*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dr. Kardoyo, M.Pd II. Dr. Widiyanto, MBA, M.M.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran *Think Pairs Share (TPS)*

Awal proses yang menjadi kendala di SMP Negeri 1 Comal adalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih belum optimal, siswa masih merasa malu dan takut untuk bertanya kalau tidak ada dorongan dari guru, guru masih kurang dalam pengembangan variasi untuk mengajar. Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 1 Comal kelas VII C, diperoleh data bahwa kelas VII C memiliki rata-rata nilai ulangan harian sebesar 66,38 yang berarti masih di bawah KKM. Hal ini disebabkan perlu adanya penggunaan model yang tepat dan bervariasi dalam proses belajar mengajar, salah satu alternatifnya dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pairs Share (TPS)*.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Comal tahun ajaran 2012/2013. Rancangan penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 71,63 dengan ketuntasan klasikal 67,5%, aktivitas siswa sebesar 77,5% dalam kategori tinggi, aktivitas guru dalam pembelajaran sebesar 77,5% atau kategori tinggi. Untuk hasil penelitian siklus II menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 88,13 dengan ketuntasan klasikal 82,87%, aktivitas siswa 95% atau aktivitas siswa dalam kategori sangat tinggi, untuk aktivitas guru sebesar 92,5% dengan kriteria sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Comal pada materi prinsip dan motif ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share (TPS)*. Saran yang berkaitan dengan hasil penelitian adalah perlu adanya kesiapan guru sebelum memulai pelajaran, guru dapat melakukan perbaikan pembelajaran bagi siswa yang belum tuntas belajar, guru juga ada baiknya meningkatkan penguasaan terhadap berbagai jenis model pembelajaran dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti diklat atau seminar pendidikan, sekolah bisa lebih mengembangkan dan memanfaatkan sarana prasarana dalam proses pembelajaran.

ABSTRACT

Dwiyantami, Wulan Suci. 2013. "Improved Activity and Learning Outcomes Principles of Economics, and Motif Think Pairs Share (TPS) Seventh Grade Students of SMP Negeri 1 Comal School Year 2012/2013". Final Project. Department of Economic Education. Faculty of Economics. State University of Semarang. Advisor. Dr. Kardoyo, M.Pd Co advisor. Dr. Widiyanto, MBA, M.M.

Keywords: activities, learning outcomes, Methods Think Pair Share.

Beginning of the process is a constraint on the SMP Negeri 1 Comal is active in the learning process is still not optimal, students still feel ashamed and afraid to ask questions if there is no encouragement from the teacher, the teacher is still lacking in variety development for teaching. Based on preliminary observations in SMP Negeri 1 Comal class VII C, VII data showed that the class C has an average value of daily tests of 66.38 which means it is still under KKM. This is due to the need for proper use of the model and vary in their learning process, one of the alternatives by applying the learning model Think Pairs Share (TPS).

The subjects were students of class VII C SMP Negeri 1 Comal school year 2012/2013. The design of this study is action research with two cycles, each cycle including planning, implementation, observation and reflection. The results in the first cycle showed an average yield of 71.63 students with classical completeness 67.5%, 77.5% of student activity in the high category, the teacher in the learning activities of 77.5% or higher category. For the second cycle research shows the average student learning outcomes for classical completeness 88.13 with 82.87%, 95% student activity or activities of students in this category is very high, for 92.5% of all teachers have very high criteria.

Based on the above results, it can be an increase in students' class VII C SMP Negeri 1 Comal on the material economic principles and motives by using learning model Think Pairs Share (TPS). Suggestions related to the research is the need for teacher preparation before starting the lesson, teachers can make learning improvements for students who have not finished learning, the teacher is also a good idea to improve the mastery learning model with various kinds of activities such as training or educational seminars, schools can further develop and utilize the infrastructure facilities in the learning process.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
Abstract	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II. LANDASANTEORI.....	7
2.1 Belajar	7
2.1.1 Belajar	7

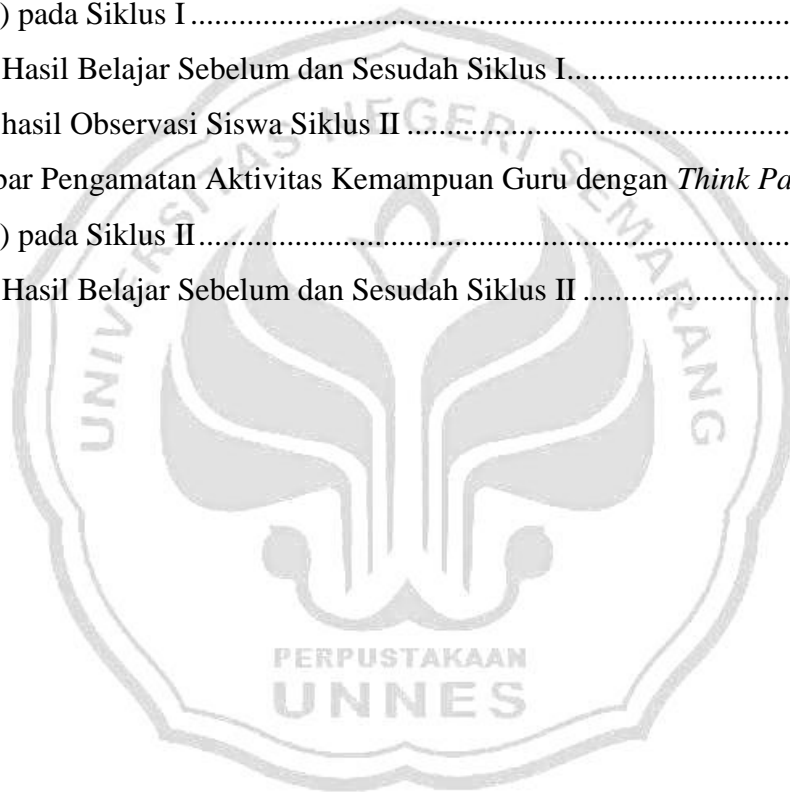
2.1.2	Unsur-unsur Belajar	8
2.2	Aktivitas Belajar	8
2.3	Hasil Belajar	11
2.4	Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>).....	14
2.5	Model Pembelajaran <i>Think Pairs Share</i> (TPS).....	15
2.6	Penelitian Terdahulu	18
2.7	Kerangka Berpikir.....	20
2.8	Hipotesis	23
BAB III. METODE PENELITIAN.....		24
3.1	Jenis Penelitian.....	24
3.2	Setting Penelitian	25
3.3	Subjek Penelitian.....	25
3.4	Faktor yang Diteliti	25
3.5	Rancangan Penelitian	27
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7	Teknik Analisis Data	39
3.8	Indikator Keberhasilan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Hasil Penelitian	41
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.1.2	Kondisi Awal Siswa	41

4.1.3 Hasil Penelitian Siklus I.....	42
4.1.4 Hasil Penelitian Siklus II.....	55
4.2 Pembahasan.....	71
BAB V. PENUTUP.....	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian	4
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	19
4.1 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	47
4.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Kemampuan Guru dengan <i>Think Pairs Share</i> (TPS) pada Siklus I	51
4.3 Data Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Siklus I.....	54
4.4 Data hasil Observasi Siswa Siklus II	63
4.5 Lembar Pengamatan Aktivitas Kemampuan Guru dengan <i>Think Pairs Share</i> (TPS) pada Siklus II.....	67
4.6 Data Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Siklus II	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	22
3.1 Skema Rancangan Penelitian	33
4.1 Guru Memberi Apersepsi Siklus I	44
4.2 Guru Menjelaska Materi Siklus I	44
4.3 Siswa Berfikir Individu (Think) Siklus I	45
4.4 Siswa Berdiskusi dengan Kelompok Siklus I.....	46
4.5 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok Siklus I	46
4.6 Guru Memberi Apersepsi Siklus II.....	58
4.7 Guru Menjelaska Materi Siklus II	58
4.8 Siswa Berfikir Individu (Think) Siklus II	59
4.9 Siswa Berpasangan dengan Teman Sebangku (<i>Pair</i>)	60
4.10 Siswa Berdiskusi dengan Kelompok Siklus II	60
4.11 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok Siklus II	61
4.12 Siswa Mengerjakan Soal Tes Evaluasi II	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	81
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	86
3. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	90
4. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	91
5. Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	92
6. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I	93
7. Soal Evaluasi Siklus I.....	94
8. Lembar Jawab.....	101
9. Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	102
10. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I.....	103
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	104
12. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	108
13. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	109
14. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	110
15. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II	111
16. Soal Evaluasi Siklus II.....	112
17. Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa Siklus II	119
18. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus II	120
19. Tabel Analisis Data Perhitungan Validitas, Daya Pembeda Tingkat Kesukaran, dan Reliabilitas.....	121
20. Hasil perhitungan Validitas, Daya beda, dan Tingkat Kesukaran Soal Penelitian.....	123
21. Nilai Hasil Siklus I dan Siklus II.....	132
22. Surat Ijin Observasi	135
23. Surat Keterangan Penelitian.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Sanjaya (2008), belajar seharusnya bukanlah sekedar menghafal sejumlah fakta atau informasi. Oleh karena itu, agar siswa belajar maka siswa harus didorong untuk melakukan aktivitas. Ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2011: 97) bahwa tanpa aktivitas siswa, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa harus aktif, dengan kata lain dalam belajar sangat diperlukan aktivitas belajar. Kendala yang muncul dapat diatasi salah satunya dengan memilih model pembelajaran yang tepat agar aktivitas siswa meningkat dan hasil belajarnya diharapkan meningkat pula.

Aspek yang perlu diperhatikan berkaitan dengan memilih model pembelajaran yang tepat untuk siswa adalah karakteristik materi yang dipelajari. Setiap materi memiliki karakteristik/sifat maupun ciri khusus yang berbeda antara materi satu dengan materi yang lainnya. Oleh sebab itu sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperlukan pemikiran yang matang dan pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk suatu kompetensi dasar yang akan disajikan. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru sebaiknya lebih memilih model pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada penyampaian informasi tetapi juga mementingkan interaksi antara guru dan siswa ataupun antar sesama siswa. Hal ini akan sangat membantu untuk proses pemahaman materi oleh para siswa

karena sumber belajar siswa tidak hanya dari guru dan buku tetapi juga dari teman sekelompoknya.

Metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa salah satunya adalah *Think Pairs Share* (TPS). Metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) metode ini pertama kali dikembangkan oleh Lyman dan koleganya di Universitas Maryland sesuai dengan kutipan Arends (1997), menyatakan bahwa *think pair share* (TPS) merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain, melatih dan mengoptimalkan potensi, dan dapat membuat variasi suasana pola diskusi. Dalam diskusi tersebut, metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) dapat memberikan waktu yang lebih banyak pada peserta didik dalam berfikir, merespon dan saling membantu.

Pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) juga dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain. Membantu siswa untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan. Siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri dan menerima umpan balik. Interaksi yang terjadi selama pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan memberi rangsangan untuk berpikir sehingga bermanfaat bagi proses pendidikan jangka panjang.

Metode ini sangat tepat untuk materi yang berkarakteristik bersifat pemahaman, membutuhkan analisis dan siswa harus mampu menerapkan materi motif dan prinsip ekonomi, jadi pada materi ini banyak menuntut siswa untuk mempunyai keterampilan dalam memahami, menganalisis dan menerapkan teori serta kerjasama antar siswa untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai metode pembelajaran tipe *Think Pairs Share* (TPS), Rosmaini s,dkk (2004) Rata-rata hasil belajar siswa meningkat Daya serap siswa 74,85% (Katagori baik), Ketuntasan belajar siswa 90,48% (Katagori tuntas). Aktivitas siswa meningkat rata-rata 69,27% (Katagori baik). Penerapan pendekatan Struktural *Think Pairs Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Sutrisno (2007) Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pairs Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memecahkan masalah matematika dan juga dapat meningkatkan keaktifan dan kerjasama siswa. Menurut Purwati dan Farida (2008) dengan metode *Think Pairs Share* (TPS) dapat meningkatkan ketuntasan belajar mata pelajaran Ekonomi dari 47% meningkat menjadi 94,73 %. selain itu, penerapan metode ini dapat menjadikan kondisi kelas lebih hidup, dinamis, siswa menjadi lebih aktif dan meningkatkan semangat belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 7 Agustus 2012 SMP Negeri 1 Comal merupakan salah satu satuan pendidikan di Kabupaten Pematang Jaya. Dalam pembelajaran IPS Ekonomi guru di SMP Negeri 1 Comal ini masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu peserta didik cenderung diam dan

kurang aktif selama proses pembelajaran, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang yaitu sebanyak 30 % atau 12 siswa yang aktif bertanya dan selebihnya pasif dikarenakan metode yang digunakan guru umumnya kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Hal ini dapat dilihat dari jarang nya siswa mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran kepada guru meskipun sebenarnya mereka belum mengerti materi yang disampaikan.

Materi	Jumlah Tuntas %	Jumlah Tidak Tuntas %
Tindakan Ekonomi manusia dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi dan Tindakan ekonomi yang rasional	62,5%	37,5%
Pengertian motif dan prinsip ekonomi dan macam-macam motif dan prinsip ekonomi.	55%	45%
Penerapan/Aplikasi kegiatan / tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi dan manfaat/prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.	57,5%	42,5%

Tabel 1.1 : Daftar nilai ulangan harian

Tabel di atas menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kurang tepat, sehingga pemahaman tentang materi Mendeskripsikan motif dan prinsip ekonomi dan macam-macam motif dan prinsip ekonomi rendah, dibanding materi lain. Materi mendeskripsikan motif dan prinsip ekonomi dan macam-macam motif dan prinsip ekonomi memiliki tingkat ketidaktuntasan 45% atau 18 siswa dari 40 siswa. Guna mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan cara

meningkatkan keikutsertaan peserta didik secara aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Metode pembelajaran Think Pairs Share (TPS) ini kiranya dapat membantu guru dalam memilih metode pembelajaran yang efektif, sehingga dapat meningkatkan keikutsertaan peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Berangkat dari permasalahan di atas mengenai metode pembelajaran yang kurang maksimal, sikap peserta didik yang kurang aktif selama proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik yang belum mencapai ketuntasan. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Prinsip dan Motif Ekonomi dengan *Think Pairs Share* (TPS) Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Comal Tahun Ajaran 2012/2013”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) pada pelajaran Prinsip dan Motif Ekonomi kelas VII SMP Negeri 1 Comal tahun ajaran 2012/2013 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah agar dapat mengetahui proses pembelajaran Prinsip dan Motif Ekonomi kelas VII SMP Negeri 1 Comal tahun ajaran 2012/2013 dengan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) dapat

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Comal tahun ajaran 2012/2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Dapat mengurangi kebosanan siswa dalam pelajaran yang sifatnya teoritis dan meningkat keaktifan siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Manfaat bagi guru

Dapat menambah pengetahuan guru dalam memilih strategi dan model pembelajaran yang tepat agar hasil belajar siswa bisa meningkat, serta memberikan input (masukan) serta gambaran kepada guru mengenai model pembelajaran untuk materi prinsip dan motif ekonomi, selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Manfaat bagi peneliti

Untuk mengetahui kondisi sebenarnya bahwa model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di sekolah, sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Belajar

2.1.1 Pengertian Tentang Belajar

Belajar adalah ciri khas manusia, menurut Skinner berpandangan bahwa pada saat orang belajar, responnya menjadi kuat. Apabila ia tidak belajar, responnya menurun. Dalam belajar ditemukan (1) kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon belajar; (2) respon pembelajaran; (3) konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut. Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Hamdani, 2010: 17-20). Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Menurut Slavin dalam Rifa'I (2011: 82) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, belajar merupakan proses atau tahapan yang harus dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang dipikirkan secara individu agar memperoleh hasil yang sesuai dengan apa yang harapan.

2.1.2 Unsur – Unsur Belajar

Menurut Gagne dalam Rifa'I (2011: 84) unsur – unsur belajar adalah :

- a) Peserta didik, dapat diartikan sebagai peserta didik, warga didik, dan peserta pelatihan yang sedang melakukan kegiatan belajar. Dalam proses belajar rangsangan (stimulus) yang diterima oleh peserta didik diorganisir di dalam syaraf dan ada beberapa rangsangan yang disimpan di memori.
- b) Rangsangan (Stimulus), peristiwa yang merangsang penginderaan peserta didik disebut stimulus. Agar peserta didik mampu belajar optimal, ia harus memfokuskan pada stimulus tertentu yang diminati.
- c) Memori, memori yang ada pada peserta didik berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari kegiatan belajar sebelumnya.
- d) Respon, adalah tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori. Respon dalam peserta didikan diamati pada akhir proses belajar yang disebut perubahan perilaku atau perubahan kinerja (performance).

Dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur belajar merupakan satu kesatuan dimana peserta didik dalam proses belajar perlu adanya rangsangan agar lebih fokus dalam menerima pelajaran, jika peserta didik dapat fokus menerima pelajaran maka memori siswa tentang pelajaran dapat optimal. Sehingga respon atau tindakan siswa dalam proses belajar dapat meningkat.

2.2 Aktivitas Belajar

Menurut Mahardita, 2008 dalam Sang Nyoman bahwa meningkatkan aktivitas adalah segala cara yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan dari

suatu kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani maupun rohani. Menurut Fitriarimei, 2009 dalam Sang Nyoman Menyatakan bahwa belajar adalah segenap rangkaian kegiatan aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang relative menetap sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman atas penguasaan pengetahuan dan keterampilan.

Jadi berdasarkan uraian di atas, aktivitas belajar adalah segala cara yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sebagai suatu hasil latihan atas pengetahuan, baik jasmani maupun rohani.

Menurut Anton M. Mulyono dalam Yuniani (2001: 26), aktivitas artinya “kegiatan/keaktifan”. Segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan- kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktifitas. Sedangkan menurut Oemar Hamalik dalam Yuniani (2001: 28), belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Aspek tingkah laku tersebut adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, sikap dan sebagainya, jika seseorang telah belajar maka akan terlihat perubahan pada salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.

Berdasarkan aktivitas tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam belajar sangat dituntut keaktifan siswa, siswa yang lebih banyak melakukan kegiatan sedangkan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan. Selain itu dalam belajar terjadi dua proses, yaitu :

1. Perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang sedang belajar
2. Interaksi dengan lingkungannya baik berupa pribadi, fakta, dan sebagainya.

Menurut pandangan ilmu jiwa lama aktivitas didominasi oleh guru sedangkan menurut pandangan ilmu jiwa modern, aktivitas didominasi oleh siswa. Menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2011: 101) aktivitas belajar digolongkan dalam beberapa klasifikasi antara lain : *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *drawing activities*, *motor activities* dan *mental activities*.

1. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misal : membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, misalnya : menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. *Listening activities*, seperti : mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, music, pidato.
4. *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, seperti : menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain : melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
7. *Mental activities*, misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, misal : menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Dari berbagai pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan belajar, aktivitas disini ditekankan pada siswa karena dalam proses pembelajaran akan tercipta situasi yang aktif jika ada aktivitas dari siswa itu sendiri.

Selain aktivitas siswa, guru juga mempunyai beberapa aspek yang merupakan profil kemampuan dasar bagi seorang guru. Guru paling tidak harus memiliki dua modal dasar, yakni kemampuan mendisain program dan keterampilan mengkomunikasikan program itu kepada peserta didik. Dua modal ini telah terumuskan di dalam “sepuluh kompetensi guru” itu meliputi : menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media/sumber, menguasai landasan pendidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, mengenai fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah serta memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran (Sardiman, 2010: 164).

2.3 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek – aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Oleh karena itu apabila peserta didik mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dalam peserta didikan,

perubahan perilaku yang harus dicapai oleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan belajar dirumuskan dalam tujuan peserta didikan.

Tujuan peserta didikan merupakan deskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau deskripsi produk yang menunjukkan bahwa belajar telah terjadi (Gerlach dan Ely, 1980 dalam Anni). Perumusan tujuan peserta didikan itu, yakni hasil belajar yang diinginkan pada diri peserta didik, lebih rumit karena tidak dapat diukur secara langsung. Tujuan peserta didikan merupakan bentuk harapan yang dikomunikasikan melalui pernyataan dengan cara menggambarkan perubahan yang diinginkan pada diri peserta didik, yakni pernyataan tentang apa yang diinginkan peserta didik setelah menyelesaikan pengalaman belajar. Kerumitan pengukuran hasil belajar itu karena bersifat psikologis. Dalam kegiatan belajar, tujuan yang harus dicapai oleh setiap individu dalam belajar memiliki beberapa peranan penting, yaitu :

1. Memberikan arah pada kegiatan peserta didikan. Bagi pendidik, tujuan peserta didikan akan mengarahkan pemilihan strategi dan jenis kegiatan yang tepat. Kemudian bagi peserta didik, tujuan itu mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar yang diharapkan dan mampu menggunakan waktu seefisien mungkin.
2. Untuk mengetahui kemajuan belajar dan perlu tidaknya pemberian peserta didikan pembinaan bagi peserta didikan (*remedial teaching*).
3. Sebagai bahan komunikasi.

Hasil belajar juga merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan - keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa :

1. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tertulis.
2. Kemampuan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam rangka urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolaj objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Benyamin S. Bloom menyampaikan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu: ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afekif (*affective domain*), dan ranah psikomotorik (*psychomotoric domain*). Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*). Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai.

Kategori tujuannya mencerminkan hirarkhi yang bertentangan dengan keinginan untuk menerima sampai dengan pembentukan pola hidup. Kategori tujuan peserta didikan afektif adalah penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), pembentukan pola hidup (*organization by a value complex*). Dan Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf.

Penjabaran ranah psikomotorik ini sangat sukar karena seringkali tumpang tindih dengan dengan ranah kognitif dan afektif. Kategori jenis perilaku untuk ranah psikomotorik menurut Elizabeth Simpson adalah persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided respons*), gerakan terbiasa (*mechanism*), gerakan kompleks (*complex overt response*), penyesuaian (*adaption*), kreativitas (*originality*).

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir dari perubahan-perubahan perilaku yang dilakukan, perubahan yang diperoleh dapat berupa arahan kepada peserta didik dan mengetahui apakah perubahan itu memberi nilai yang lebih baik atau tidak.

2.4 Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pembelajaran kooperatif siswa pandai mengajar siswa yang kurang pandai tanpa merasa dirugikan. Siswa kurang

pandai dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan karena banyak teman yang membantu dan memotivasinya. Siswa yang sebelumnya terbiasa bersikap pasif setelah menggunakan pembelajaran kooperatif akan terpaksa berpartisipasi secara aktif agar bisa diterima oleh anggota kelompoknya (Triyanto, 2007: 41-42).

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar menciptakan interaksi yang silih asah sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar, tetapi juga sesama siswa (Nurhadi dan Senduk, 2003). Pembelajaran kooperatif adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya (Arends, 1997).

Dapat disimpulkan Cooperative Learning mencakup suatu kelompok kecil siswa yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan suatu masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau mengejakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya dengan aturan – aturan yang tertentu. Serta secara sadar menciptakan interaksi sehingga menimbulkan suasana yang menyenangkan karena siswa merasa termotivasi oleh teman-temannya.

2.5 Model Pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS)

Strategi *think pairs share* (TPS) atau berfikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Strategi *think pairs share* (TPS) ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland sesuai yang dikutip Arends

(1997), menyatakan bahwa *think pairs share* (TPS) merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas, dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *think pairs share* (TPS) dapat memberi siswa lebih banyak waktu berfikir, untuk merespon dan saling membantu.

Guru memperkirakan hanya melengkapinya penyajian singkat atau siswa membaca tugas, atau situasi yang menjadi tanda tanya. Sekarang guru menginginkan siswa mempertimbangkan lebih banyak apa yang telah dijelaskan dan dialami. Guru memilih menggunakan *think pairs share* (TPS) untuk membandingkan tanya jawab kelompok keseluruhan (Trianto, 2007: 61-62). Guru menggunakan langkah-langkah (fase) berikut :

- 1) Secara klasikal guru mengecek kehadiran siswa dan memberi apersepsi kepada siswa untuk mengetahui kesiapan siswa dalam menerima pelajaran. Siswa menanggapi apersepsi dari guru.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan cara kerja model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) yang akan digunakan, sedangkan siswa memperhatikan penjelasan dari guru.
- 3) Berfikir (*Thinking*)

Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir sendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian berfikir. Siswa dituntut

dapat berfikir secara mandiri, agar mampu memahami masalah atau pertanyaan yang diberikan guru.

4) Berpasangan (*Pairing*)

Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit dalam berpasangan, siswa mencari pasangan dengan tertib untuk menjadi satu kelompok dan saling bekerjasama dengan pasangannya.

5) Berbagi (*Sharing*)

Pada langkah akhir dalam model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS), guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan. Arends, (1997) disadur Tjokrodiharjo. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan berpartisipasi berperan aktif saat presentasi berlangsung.

6) Guru meminta siswa mencatat hasil diskusi kelompok lain dan menyimpulkan hasil diskusi dari kelompok-kelompok lain, siswa mencatat dan menyimpulkan hasil diskusi bersama dengan guru.

Selain itu kelebihan metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) antara lain Pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) dapat melatih dan

mengoptimalkan potensi siswa, mengembangkan atau meningkatkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain. Siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri dan menerima umpan balik.

Interaksi yang terjadi selama pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan memberi rangsangan untuk berpikir sehingga bermanfaat bagi proses pendidikan jangka panjang. Pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) bisa mengajarkan orang untuk bekerja bersama-sama dan lebih efisien, biasanya kegiatan praktik perlu dilakukan dalam jangka waktu tertentu, dengan bekerja sama, dua orang dapat menyelesaikan sesuatu lebih cepat.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan dan merupakan sebagai referensi dan pedoman bagi penulis, dalam hal ini penelitian terdahulu yang menjadi referensi adalah menggunakan jurnal yang berhubungan tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS). Studi tentang penerapan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar prinsip dan motif ekonomi pada siswa kelas VII 1 SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang, telah menarik banyak peneliti di mana hasil yang ditemukan menunjukkan adanya suatu perbedaan hasil penelitian satu dengan yang lainnya.

Tabel 2.2.
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Tahun	Peneliti	Judul	Temuan
1	Diterima 25 April 2004, Disetujui 1 Juli 2004, Jurnal <i>Biogenesis</i> Vol. 1 (1): 9-14.	Rosmaini S, Evi Suryawati dan Mariani N. L.	Penerapan Pendekatan Struktural <i>Think Pairs Share</i> (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Kelas I.7 SLTPN 20 Pekanbaru pada Pokok Nahasan Keanekaragaman Hewan TA. 2002/2003.	<ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata hasil belajar siswa meningkat Daya serap siswa 74,85% (Katagori baik), Ketuntasan belajar siswa 90,48% (Katagori tuntas). • Aktivitas siswa meningkat rata-rata 69,27% (Katagori baik). • Penerapan pendekatan Struktural <i>Think Pairs Share</i> (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.
2	Desember 2007, Widyatama vol.4, no.4.	Sutrisno	Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pairs Share</i> (TPS) Terhadap Hasil belajar Matematika.	Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pairs Share</i> (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memecahkan masalah matematika dan juga dapat meningkatkan keaktifan dan kerjasama siswa.
3	Juli-Desember 2008, Paradigma, Tahun XIII, no.26	Purwati dan Farida.	Penerapan Metode <i>Think Pairs Share</i> (TPS) Untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar siswa Kelas X APK pada mata pelajaran ekonomi di SMK NU Bululawang Malang.	Dengan metode <i>Think Pairs Share</i> (TPS) dapat meningkatkan ketuntasan belajar mata pelajaran Ekonomi dari 47% meningkat menjadi 94,73 %. selain itu, penerapan metode ini dapat menjadikan kondisi kelas lebih hidup, dinamis, siswa menjadi lebih aktif dan meningkatkan semangat belajar.

2.7 Kerangka Berpikir

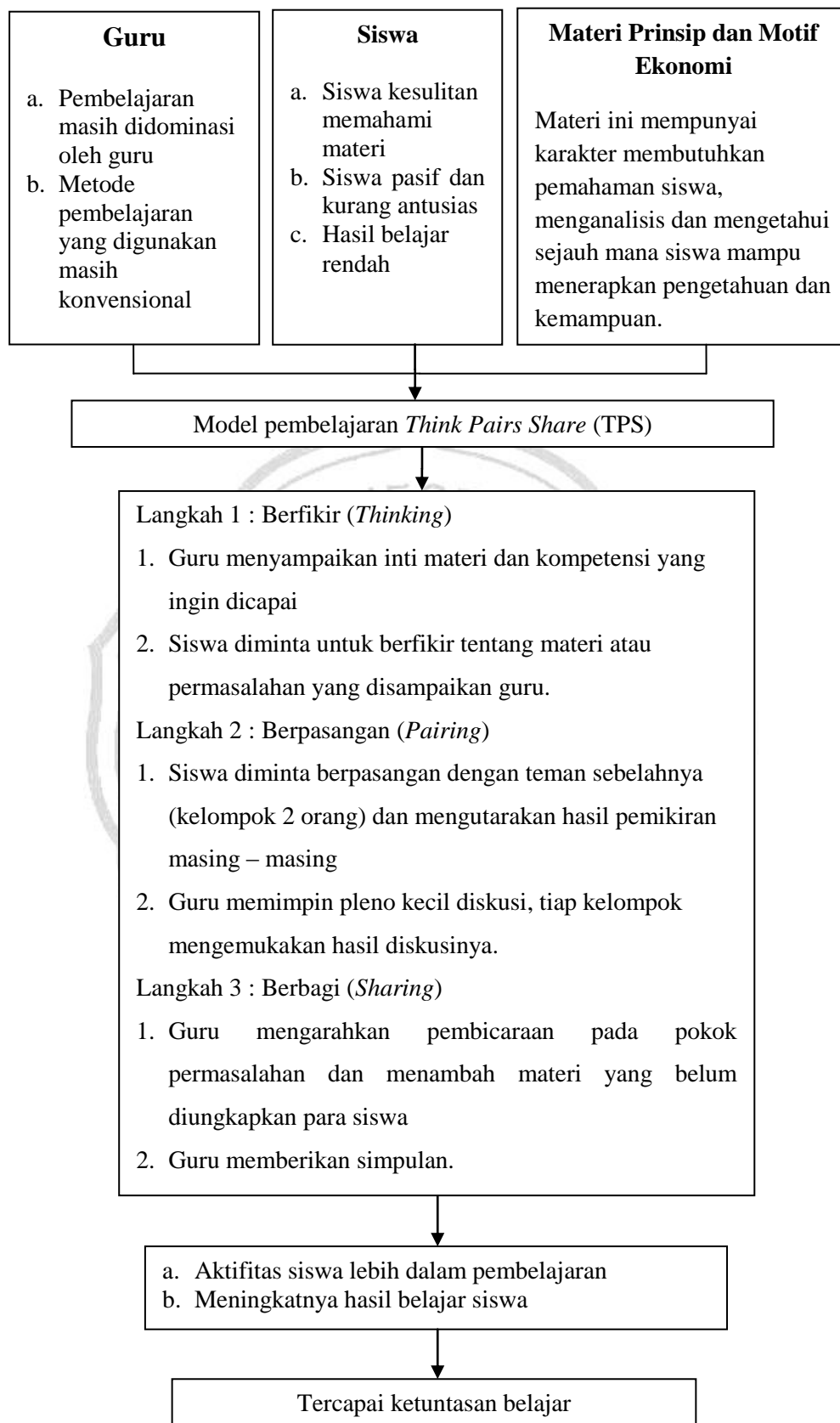
Proses pembelajaran dalam pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan penerapan konsep diri. Keberhasilan proses pembelajaran dalam dunia pendidikan tercermin dalam peningkatan prestasi dalam kegiatan belajar mengajar, untuk itu perlu adanya peran aktif seluruh komponen pendidikan terutama siswa yang berfungsi sebagai input sekaligus sebagai calon output, dan juga guru sebagai fasilitator. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan anak didik dikelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan. “Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu perkembangan siswa” (Slameto, 2010:79).

Kegiatan guru dalam belajar mengajar perlu diperhatikan. “Kegiatan guru yang dimaksud adalah berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan sehingga mampu membangkitkan motivasi siswa”. Joyce dalam Trianto (2007:5) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran. “Dalam mengajarkan pokok bahasan tertentu harus dipilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai” (Trianto, 2007:9).

Model pembelajaran yang sering diterapkan oleh guru pada kompetensi dasar prinsip dan motif ekonomi adalah pembelajaran konvensional yaitu modifikasi antara metode ceramah, metode tanya jawab dan metode tugas.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional terdapat beberapa kelemahan. Siswa cenderung hanya mendengarkan dan menerima penjelasan dari guru sehingga siswa kesulitan memahami materi. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar masih rendah, karena model pembelajaran ini merupakan kegiatan mengajar yang berpusat pada guru dan siswa malas untuk bekerja sama dengan temannya.

Berdasarkan hal tersebut pemilihan atau penerapan model pembelajaran yang lebih tepat, maka aktivitas siswa dalam proses belajar dapat meningkat. Jika aktivitas siswa semuanya meningkat, maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang lebih tepat untuk materi prinsip dan motif ekonomi yang berkarakteristik memerlukan keterampilan dalam memahami, menganalisis dan bekerjasama antar siswa menurut peneliti adalah model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS). Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan tersebut, maka penulis kemukakan gambar skema kerangka berpikir tentang permasalahan tersebut agar lebih mudah dipahami :



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

2.8 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah “Adanya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Prinsip dan Motif Ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Comal Tahun Ajaran 2012/2013.”



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Class Room Action Research*. Penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat saling mendukung satu sama lain (Suharsimi, 2006: 90). Pola PTK yang digunakan meliputi perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

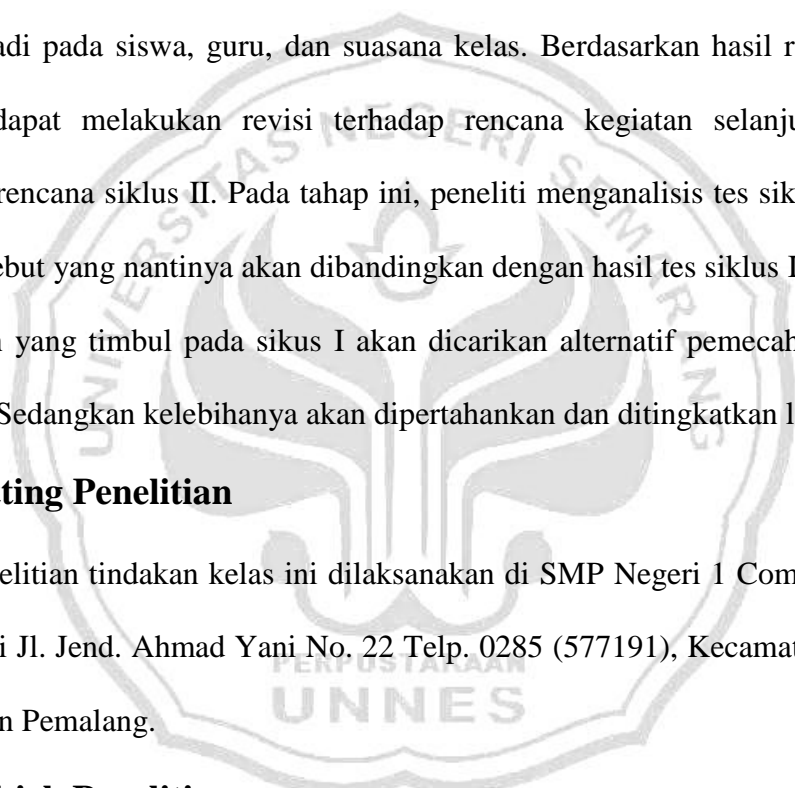
Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) untuk menyelesaikan masalah. Rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah (1) menyiapkan materi dan menyusun rencana pembelajaran, (2) menyiapkan media dan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, (3) membuat dan menyiapkan soal yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

Tindakan merupakan suatu kegiatan dilaksanakannya tahapan pembelajaran yang telah direncanakan, dalam hal ini melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.

Pengamatan adalah suatu kegiatan mengamati jalannya tindakan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru untuk memantau sejauh mana efek tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) pada tiap siklus.

“Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi” (Suharsimi, 2006: 99). Kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, guru, dan suasana kelas. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti dapat melakukan revisi terhadap rencana kegiatan selanjutnya atau terhadap rencana siklus II. Pada tahap ini, peneliti menganalisis tes siklus I. Dari hasil tersebut yang nantinya akan dibandingkan dengan hasil tes siklus II. Masalah - masalah yang timbul pada siklus I akan dicarikan alternatif pemecahannya pada siklus II. Sedangkan kelebihan akan dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Comal. Alamat sekolah di Jl. Jend. Ahmad Yani No. 22 Telp. 0285 (577191), Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang. 

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian diambil adalah siswa kelas VII C yang berjumlah 40 siswa, terdiri dari 16 siswa putra dan 24 untuk siswa putri. Waktu pelaksanaan semester gasal tahun pelajaran 2012/2013.

3.4 Faktor yang Diteliti

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini meliputi lima hal, yakni aktivitas guru, aktivitas siswa, respon siswa, motivasi siswa dan hasil belajar siswa. Faktor

yang diteliti dalam aktivitas guru adalah cara guru dalam merencanakan pembelajaran dan cara guru dalam proses belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS). Faktor yang diteliti dalam aktivitas siswa meliputi (1) kemampuan Kerjasama yaitu kemampuan kerja sama antar siswa di dalam kelompok untuk memecahkan masalah atau kasus yang diberikan. Kerja sama antar kelompok untuk mencari dan memberikan informasi dari masalah yang sudah didiskusikan; (2) kemampuan menjawab pertanyaan yaitu kemampuan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru ketika guru memberikan materi yang terkait; (3) kemampuan memberikan pendapat yaitu siswa mampu memberikan pendapat atau menyanggah pendapat ketika siswa maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Respon Siswa merupakan pendapat atau tanggapan siswa terhadap metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, tanggapan siswa tentang kinerja guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode TPS. Motivasi Siswa adalah motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar siswa, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya tingkat belajar siswa. Motivasi pada umumnya mempertinggi prestasi dan memperbaiki sikap dengan tugas, mencatat hasil dari pembelajaran yang telah berlangsung. Dilihat dari hal tersebut dengan kata lain motivasi dapat membangkitkan rasa puas dan menaikkan prestasi. Hasil belajar yaitu hasil belajar yang dicapai siswa sesuai dengan KKM yang ditentukan sekolah.

3.5 Rancangan Penelitian

Penelitian ini direncanakan dengan melewati dua siklus yang pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penjelasan pada setiap siklus sebagai berikut :

3.5.1 Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) untuk menyelesaikan masalah. Rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Menyiapkan materi prinsip dan motif ekonomi dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS).
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru untuk memantau proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS).
- 3) Membuat dan menyiapkan soal yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran.

b. Tindakan

Tahap tindakan meliputi beberapa aspek yaitu :

- 1) Pendahuluan

Pendahuluan pada siklus I guru memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan, tujuannya yaitu meningkatkan hasil belajar prinsip dan motif

ekonomi, serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan, yaitu *Think Pairs Share* (TPS) :

- a) Guru menjelaskan garis besar materi prinsip dan motif ekonomi dengan peta konsep
 - b) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 2 siswa. Siswa diminta memilih kelompok sendiri.
 - c) Setiap kelompok akan diberi pertanyaan berupa contoh kegiatan yang ada disekitar dan gambar-gambar tentang prinsip dan motif ekonomi yang disajikan untuk didiskusikan dan dikerjakan oleh tiap-tiap kelompok
 - d) Siswa bersama kelompoknya mengerjakan lembar pertanyaan
 - e) Guru membahas pertanyaan tersebut dengan cara menunjuk siswa untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya, selain itu guru memberikan pengarahan kepada siswa bagaimana menjawab pertanyaan tersebut dengan benar dan menanggapi.
- 2) Inti

Di dalam kelas siswa harus mengikuti proses pembelajaran dengan baik, yaitu dengan mendengarkan saat guru sedang menerangkan materi pembelajaran. Menanyakan apa yang belum paham dari materi prinsip dan motif ekonomi, yang disampaikan oleh guru. Melaksanakan atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dengan penuh rasa tanggung jawab, cermat dan cepat.

3) Penutup

Guru dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar hari itu. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya, apabila siswa tersebut merasa kurang paham atas materi yang di sampaikan.

Pelaksanaan tindakan merupakan suatu kegiatan dilaksanakannya tahapan pembelajaran yang telah direncanakan, dalam hal ini sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.

c. Pengamatan

Proses pengamatan atau observasi yang dilakukan pada tahap ini adalah observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dan kinerja guru.

d. Refleksi

“Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi” (Suharsimi, 2006: 99). Kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, guru, dan suasana kelas. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti dapat melakukan revisi terhadap rencana kegiatan selanjutnya atau terhadap rencana siklus II. Pada tahap ini, peneliti menganalisis tes siklus 1. Dari hasil tersebut yang nantinya akan dibandingkan dengan hasil tes siklus II. Masalah - masalah yang timbul pada siklus I akan dicarikan alternatif pemecahanya pada siklus II. Sedangkan kelebihananya akan dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

3.5.2 Siklus II

a. Perencanaan

Hasil refleksi pada siklus I dikomunikasikan dengan guru mata pelajaran ekonomi untuk melakukan perencanaan ulang. Kegiatan yang dilakukan berupa perbaikan rencana yang didasarkan pada kekurangan pada siklus I, sedangkan kelebihan pada kelebihan siklus I dipertahankan dan ditingkatkan. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II antara lain :

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) untuk menyelesaikan masalah. Rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Menyempurnakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) yang sudah dibuat pada siklus I dengan melihat kekurangan yang ada pada hasil siklus I.
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru untuk memantau proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS).
- 3) Guru membuat kasus prinsip dan motif ekonomi yang berhubungan dengan kegiatan dalam masyarakat dan memberikan kepada siswa untuk didiskusikan.
- 4) Membuat kelompok dengan anggota yang berbeda dari kelompok sebelumnya, yaitu sesuai dengan posisi tempat duduk.

- 5) Membuat dan menyiapkan soal yang berbeda dari siklus I, digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran.

b. Tindakan

Tindakan siklus II merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah perbaikan pembelajaran, yaitu meliputi :

1) Pendahuluan

Pendahuluan pada siklus II guru memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan, tujuannya yaitu meningkatkan hasil belajar prinsip dan motif ekonomi, serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan, yaitu *Think Pairs Share* (TPS) :

- a) Guru menjelaskan garis besar materi prinsip dan motif ekonomi dengan peta konsep.
- b) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 2 siswa. Kelompok sesuai tempat duduk siswa.
- c) Setiap kelompok akan diberi pertanyaan berupa contoh kegiatan yang dilakukan penduduk berdasarkan motif ekonomi yang disajikan untuk didiskusikan dan dikerjakan oleh tiap-tiap kelompok
- d) Siswa bersama kelompoknya mengerjakan lembar pertanyaan
- e) Guru membahas pertanyaan tersebut dengan cara menunjuk siswa untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya, selain itu guru memberikan

pengarahan kepada siswa bagaimana menjawab pertanyaan tersebut dengan benar dan menanggapi.

2) Inti

Di dalam kelas siswa harus mengikuti proses pembelajaran dengan baik, yaitu dengan mendengarkan saat guru sedang menerangkan materi pembelajaran. Menanyakan apa yang belum paham dari materi prinsip dan motif ekonomi, yang disampaikan oleh guru. Melaksanakan atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dengan penuh rasa tanggung jawab, cermat dan cepat.

3) Penutup

Guru dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar hari itu. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya, apabila siswa tersebut merasa kurang paham atas materi yang di sampaikan.

Pelaksanaan tindakan merupakan suatu kegiatan dilaksanakannya tahapan pembelajaran yang telah direncanakan, dalam hal ini sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.

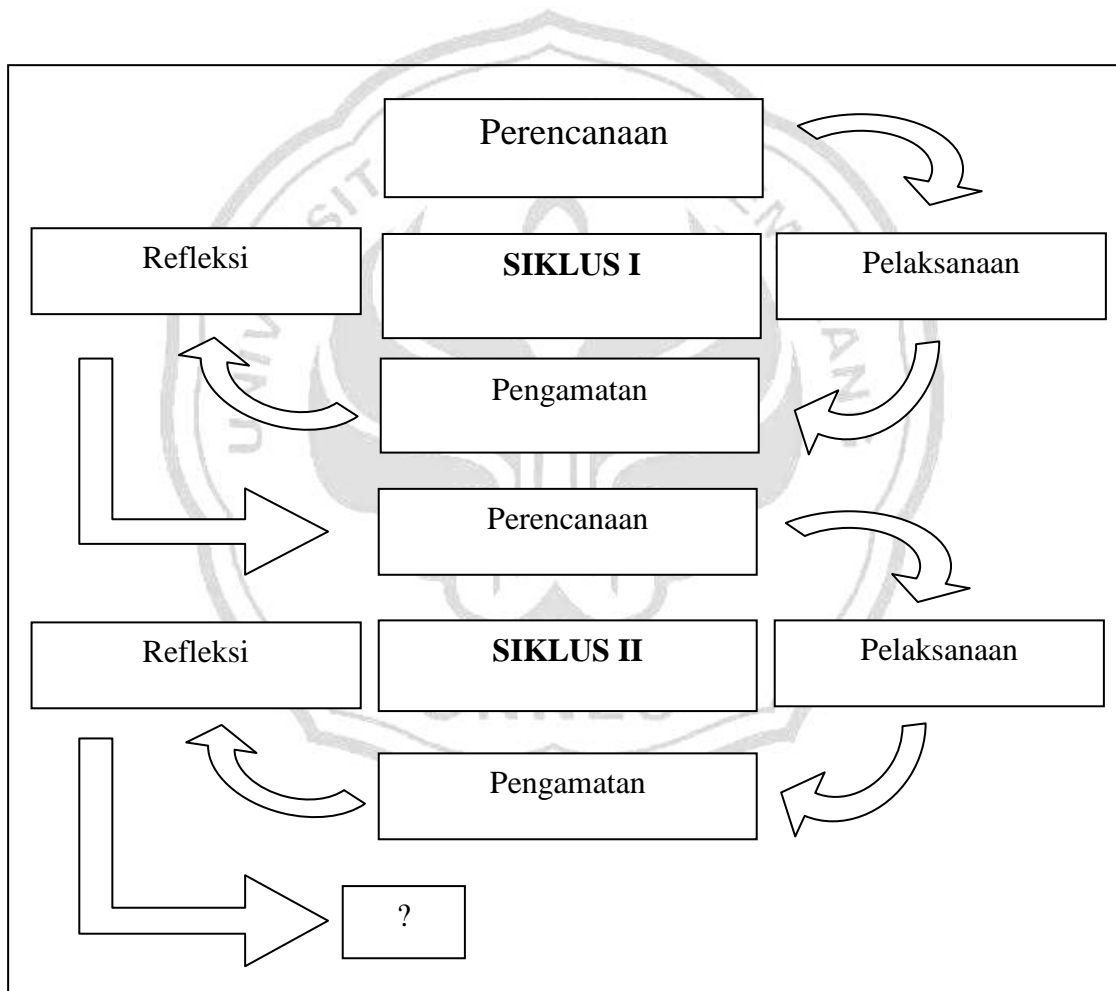
c. Pengamatan

Pada siklus II yang diamati adalah proses belajar siswa yang meliputi aktivitas siswa yaitu kemampuan kerjasama siswa, kemampuan menjawab pertanyaan, kemampuan berpendapat dalam pelajaran ekonomi dengan menggunakan metode *Think Pairs Share* (TPS).

d. Refleksi

Pada kelas dengan metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) pada siklus II setelah metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) diterapkan secara maksimal maka akan terlihat secara jelas ada peningkatan aktivitas serta hasil belajar yang dicapai.

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah :



Gambar 3.1. Skema Rancangan Penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Dokumentasi

Dalam teknik ini peneliti memperdalam informasi dari benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data awal yang berupa daftar nilai harian prinsip dan motif ekonomi siswa kelas VII semester I tahun ajaran 2012 / 2013 pada guru bidang studi IPS Ekonomi.

3.6.2 Tes

teknik ini digunakan sebagai data penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada materi prinsip dan motif ekonomi kelas VII C SMP N 1 Comal setelah proses pembelajaran pada tiap siklusnya. Untuk memperoleh data yang akurat, soal tes yang digunakan sebagai alat evaluasi terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.

1) Validitas Tes

Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya soal yang akan digunakan dalam strategi pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS).

Tingkat kevalidan dapat dihitung dengan korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

X = skor soal yang dicari validitasnya

- Y = skor total
 N = jumlah peserta tes
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai x
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai y
 $\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dengan skor total
 r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

(Suharsimi, 2009: 72)

Hasil perhitungan r_{XY} dikonsentrasikan dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%. Jika didapatkan harga $r_{XY} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga $r_{XY} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid.

Soal uji coba yang diberikan sebanyak 25 butir soal dan dari hasil uji coba yang termasuk kategori valid adalah soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25. Sedangkan yang tidak valid soal nomor 4 dan 18, 2 soal tersebut dibuang karena sudah terwakili dengan soal yang lain dalam indikator tersebut. Pada penelitian ini peneliti mengambil 20 soal yang mencakup prinsip dan motif ekonomi yang telah valid semuanya.

2) Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan pada tingkat konsistensi dan dapat dipercaya suatu instrumen dalam mengumpulkan data. Untuk mengetahui reliabilitas soal melalui penerapan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) materi prinsip dan motif ekonomi peneliti menggunakan rumus KR-20, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

(Suharsimi, 2009:100)

Setelah r_{11} diketahui, kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} . Apabila $r_{11} > r_{tabel}$ maka dikatakan instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan diperoleh hasil pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 40$ diperoleh $r_{tabel} = 0,320$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel.

3) Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal untuk pilihan ganda dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria soal bentuk pilihan ganda adalah sebagai berikut:

1. Soal dengan P 1,00 sampai 0,30 adalah soal sukar
2. Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang
3. Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah

(Suharsimi, 2009:210)

Berdasarkan hasil uji coba dari 25 soal terdapat 1 soal dengan kategori mudah yaitu soal nomor 2. Soal dengan tingkat kategori sedang ada 22 soal yaitu nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24. Soal dengan kategori sukar ada 2 soal yaitu nomor 15 dan 25.

4) Daya Pembeda

Menurut Suharsimi (2009:211) daya pembeda soal, adalah “kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).” Rumus yang digunakan untuk bentuk soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

$B_B = \frac{B_A}{J_A}$ = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat, P sebagai indeks kesukaran)

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Untuk mengetahui soal-soal yang akan dipakai berdasarkan daya pembeda soal, digunakan klasifikasi sebagai berikut:

D : 0,00 -- 0,20 : jelek (*poor*)

D : 0,20 – 0,40 : cukup (*satisfactory*)

D : 0,40 – 0,70 : baik (*good*)

D : 0,70 – 1,00 : baik sekali (*excellent*)

D : negatif, semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

(Suharsimi, 2009:218)

Dari 25 soal yang diuji cobakan diperoleh daya pembeda dalam kategori jelek sebanyak 1 soal yaitu soal nomor 4. Soal dengan daya pembeda dalam kategori cukup sebanyak 14 soal yaitu nomor 3, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 24, 25. Soal dengan daya pembeda dengan kategori baik sebanyak 10 soal yaitu nomor 1, 2, 5, 10, 11, 17, 20, 21, 22, 23.

3.6.3 Observasi

Teknik observasi yaitu peneliti datang ke obyek penelitian, metode ini digunakan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dengan *Think Pairs Share* (TPS).

3.7 Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar siswa setelah tindakan, serta membandingkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Data dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Untuk menilai tes evaluasi

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap siklus dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dapat dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \text{ (Sudjana, 2005:67)}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rerata

X = jumlah nilai seluruh siswa

N = banyaknya siswa yang mengikuti tes

2) Untuk ketuntasan belajar

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = tingkat persentase yang dicapai

n = jumlah nilai tuntas

N = jumlah seluruh siswa

- 3) Untuk aktivitas guru dan aktivitas siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

- 4) Lembar Observasi

Lembar pengamatan merupakan alat untuk mengumpulkan data berupa sebuah daftar aspek-aspek yang akan diamati. Dalam proses observasi, pengamatan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan aspek yang akan diamati. skor pengamatan untuk siswa bertujuan untuk mengetahui siswa yang aktif selama pembelajaran. Sedangkan skor pengamatan untuk guru bertujuan untuk mengetahui aktifitas guru dalam pemahaman dan mengelola model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS).

3.8 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setiap individu dengan nilai 75 dan ketuntasan klasikal 75% setiap kelas yang ditentukan oleh pihak sekolah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian pada materi prinsip dan motif ekonomi dengan menerapkan strategi pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) pada siswa kelas VII 1 SMP Negeri 1 Comal tahun ajaran 2012/2013 yang beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani No. 22, Kabupaten Pematang Jaya. Dalam penelitian tindakan kelas dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran IPS Ekonomi dalam hal ini guru sebagai pengajar sedangkan peneliti sebagai observer yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian ini terdiri dari hasil tes dan non tes, hasil tes setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS), sedangkan hasil non tes berupa hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

4.1.2 Kondisi Awal Siswa

Kondisi awal siswa yaitu pada saat siswa belum menerima pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS). Data awal yang digunakan adalah data nilai ulangan harian siswa yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi. Data tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam pembelajaran sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas dengan penerapan strategi pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS).

Sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini, pembelajaran masih menggunakan metode yang kurang inovatif yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga aktivitas siswa kurang optimal. Guru menggunakan media pendukung berupa buku paket ekonomi dalam menyampaikan materi prinsip dan motif ekonomi kepada siswa sehingga hasilnya kurang optimal. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian siswa yang masih rendah dan banyak yang belum tuntas dari kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu sebesar 45% atau 18 siswa dari 40 siswa tidak mencapai ketuntasan. Dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran, sehingga siswa menjadi bosan. Pada saat proses pembelajaran siswa kurang aktif, yaitu sebanyak 30% atau 12 siswa yang aktif bertanya selebihnya siswa kurang memperhatikan, siswa juga takut untuk bertanya dan mengutarakan pendapatnya, sehingga siswa kurang optimal dalam memahami materi pelajaran khususnya pada pokok bahasan prinsip dan motif ekonomi terbukti nilai hasil ulangan harian belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan strategi pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

4.1.3 Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan siklus I merupakan kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan satu kali pertemuan pembelajaran dengan alokasi waktu 2 x 45 menit menggunakan strategi pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS). Pelaksanaan siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, 1 Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar observasi siswa, kisi-kisi soal soal tes serta tes evaluasi 1. Selain itu juga guru memberitahukan kepada siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Comal, bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Think Pairs Share* (TPS) serta memberikan pengertian sedikit tentang metode tersebut. Guru juga mengupayakan agar kondisi kelas kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, lancar dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

b. Pelaksanaan

Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 9 Oktober 2012 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit pada jam ke-3 sampai jam ke-4 yang dimulai pukul 08.30-10.15 WIB di SMP Negeri 1 Comal kelas VII C dengan jumlah 40 siswa. Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain :

- 1) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan agar siswa mampu memahami prinsip dan motif ekonomi dan mampu memberikan contoh prinsip dan motif ekonomi
- 3) Guru memberikan apresepsi kepada siswa untuk mengetahui kesiapan siswa dalam menerima pelajaran. Adapun proses pembelajarannya dapat dilihat dari gambar 4.1



Gambar 4.1 Guru Memberikan Apersepsi

- 4) Guru menyampaikan dan menjelaskan tentang model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) yang akan digunakan.
- 5) Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan materi pelajaran tentang pengertian tindakan ekonomi, pengertian motif ekonomi, menyebutkan macam-macam motif ekonomi, pengertian prinsip ekonomi dan menyebutkan manfaat prinsip ekonomi. Adapun prosesnya dapat dilihat pada gambar 4.2



Gambar 4.2 Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran

- 6) Guru memberikan pertanyaan awal pada siswa “ada berapa macam motif ekonomi? Sebutkan 1 contoh dari motif ekonomi?” kemudian siswa diminta berfikir secara individu. Adapun kegiatannya dapat dilihat pada gambar 4.3



Gambar 4.3 Siswa Berfikir Individu (*Think*)

- 7) Guru menetapkan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS). Setiap siswa diminta untuk membentuk kelompok yang masing-masing beranggotakan 2 orang.
- 8) Setelah siswa membentuk kelompok, guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa diminta mengerjakan secara bekerjasama dengan kelompoknya masing-masing. Kegiatan dapat dilihat pada gambar 4.4



Gambar 4.4 Siswa Berdiskusi dengan Kelompoknya

- 9) Setelah masing-masing kelompok berdiskusi, bagi kelompok yang berani diminta untuk mempresentasikan jawabannya di depan kelas dengan perwakilan salah satu anggota kelompok. Kemudian akan ditanggapi oleh kelompok lain, siswa masih terlihat malu dan takut untuk maju mempresentasikan jawaban masing-masing. Prosesnya dapat dilihat pada gambar 4.5



Gambar 4.5 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

- 10) Langkah selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan materi.
 - 11) Kemudian siswa mengerjakan soal evaluasi siklus I yang diberikan guru.
 - 12) Setelah selesai memberi tindakan guru menutup pelajaran dan memberi motivasi kepada siswa agar menyiapkan dan mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya.
- c. Pengamatan
- 1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Tabel 4.1.
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru				√
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√
3.	Siswa mampu berfikir secara mandiri/individu			√	
4.	Siswa tertib saat mencari pasangan kelompoknya		√		
5.	Siswa saling bekerjasama dalam diskusi				√
6.	Siswa berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas		√		
7.	Siswa aktif bertanya saat diskusi berlangsung di depan kelas		√		
8.	Siswa saling berpartisipasi saat diskusi berlangsung di depan kelas			√	
9.	Siswa mencatat hasil diskusi				√
10.	Siswa menyimpulkan hasil diskusi bersama guru			√	
Jumlah		0	3	3	4
Jumlah Skor		0	6	9	16
Jumlah Skor Maksimal		31			

Sumber : Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

Kriteria Penilaian :

Skor 1 jika jumlah siswa yang melakukan kurang dari 25%

Skor 2 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 25% - 50%

Skor 3 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 50% - 75%

Skor 4 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 75% - 100%

$$\text{nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{40} \times 100\%$$

$$= 77,5 \%$$

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa 77,5% siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS). Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I didapat sebagai berikut :

- a) Pada saat guru memberikan pertanyaan mengenai materi pelajaran selama proses pembelajaran untuk mengetahui seberapa besar kesiapan siswa terlihat 75% atau 30 siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, sedangkan 22% atau 10 siswa hanya tersenyum dan diam saja apabila diberikan pertanyaan oleh guru.
- b) Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran terlihat 80% atau 32 siswa yang fokus saat guru menjelaskan materi pelajaran, sedangkan 20% atau 8 siswa terlihat melamun, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, tiduran, dan berbicara sendiri sehingga suasana kelas kurang kondusif.

- c) Setelah guru memberikan penjelasan mengenai materi, dilanjutkan dengan memberi pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran agar siswa berfikir secara individual dan terlihat 70% atau 28 siswa yang tidak dapat menuliskan jawabannya dengan tepat pada buku sedangkan 30% atau 12 siswa menuliskan jawabannya tetapi masih kurang tepat.
- d) Kemudian guru meminta siswa membentuk kelompok untuk mendiskusikan kasus yang telah diberikan oleh guru, masing-masing kelompok beranggotakan 2 anak. Terlihat pada tahap ini 45% atau 18 siswa yang terlihat tenang dan tidak gaduh, sedangkan 55% atau 22 siswa masih terlihat ramai sendiri dan gaduh dalam mencari pasangan kelompok.
- e) Tahap diskusi untuk mengerjakan kasus yang telah diberikan guru terlihat 75% atau 30 siswa saling mengeluarkan pendapatnya masing-masing untuk didiskusikan agar memilih jawaban yang paling benar tentang kasus yang telah diberikan guru, sedangkan 25% atau 10 siswa masih belum bisa memaksimalkan kemampuannya untuk bertukar pikiran dengan kelompoknya.
- f) Setelah dilakukan diskusi kelompok dilanjutkan dengan guru meminta siswa untuk mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi. Pada tahap ini terlihat 40% atau 16 siswa yang berani maju tanpa disuruh guru untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sedangkan 60% atau 24 siswa masih takut dan malu untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- g) Pada saat presentasi berlangsung, terlihat 35% atau 14 siswa yang mengangkat tangan untuk menanyakan apa yang belum dipahami, sedangkan

65% atau 26 siswa hanya diam tidak menanyakan apa yang belum dipahami karena tidak memperhatikan presentasi.

- h) Saat presentasi berlangsung terlihat 50% atau 20 siswa yang mengeluarkan pendapatnya sedangkan 50% atau 20 siswa hanya diam tidak berpartisipasi saat presentasi berlangsung.
- i) Saat proses pembelajaran terlihat 85% atau 34 siswa yang mencatat hasil diskusi dan 15% atau 6 siswa tidak mencatat hasil diskusi karena tidak memperhatikan arahan dari guru dari awal.
- j) Saat presentasi selesai siswa menyimpulkan hasil diskusi bersama dengan guru sebanyak 70% atau 28 siswa yang dapat menyimpulkan hasil diskusi, sedangkan 30% atau 12 siswa tidak ikut bersama dengan guru menyimpulkan hasil diskusi karena dari awal siswa tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.

2) Hasil Observasi Aktivitas Kemampuan Guru pada Siklus I

Hasil pengamatan aktivitas guru dengan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS). Rekapitulasi hasil observasi aktivitas kemampuan guru dengan metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) pada siklus I dapat dilihat pada siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.2.
Lembar Pengamatan Aktivitas Kemampuan Guru dengan Model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) siklus I

Tahap	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Awal	1. Guru memberi pertanyaan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran			√	
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	3. Guru menjelaskan dan menggunakan model pembelajaran <i>Think Pairs Share</i> (TPS) yang dipakai pada saat pembelajaran				√
Inti	1. Guru meminta siswa siswa berfikir untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan pelajaran			√	
	2. Guru meminta siswa mencari pasangannya untuk saling bekerjasama		√		
	3. Guru mengamati jalannya diskusi				√
	4. Guru mengatur jalannya presentasi		√		
	5. Guru mengatur jalannya proses tanya jawab			√	
	6. Guru meminta siswa mencatat hasil diskusi				√
Penutup	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi			√	
Jumlah		0	2	5	3
Jumlah skor		0	4	15	12
Jumlah skor Maksimal		31			

Sumber : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Keterangan:

Point 1 : jika guru tidak mampu melaksanakan aktivitas tersebut

Point 2 : jika guru kurang mampu dalam melaksanakan aktivitas tersebut

Point 3 : jika guru mampu dalam melaksanakan aktivitas tersebut

Point 4 : jika guru sangat mampu melaksanakan aktivitas tersebut

Berdasarkan tabel di atas presentase hasil observasi guru pada siklus I sebesar 77,5%. Adapun kriteria penilaian dapat dijelaskan sebagai berikut :

Guru mampu melakukan aktivitas dalam menyampaikan tujuan dengan menggunakan model pembelajaran Think Pairs Share (TPS), guru sangat mampu melakukan aktivitas memberikan pertanyaan. Hal ini dilihat dari sebagian siswa menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru secara bersama-sama dan siswa terlihat siap untuk melakukan pembelajaran. Guru sangat mampu melakukan aktivitas menjelaskan dan menggunakan model pembelajaran yang akan dipakai. Guru mampu melakukan aktivitas meminta siswa untuk berfikir secara individu. Dari hasil pengamatan yang dilakukan guru kurang optimal dalam memotivasi siswa secara keseluruhan, sedangkan kemampuan guru saat meminta siswa mencari pasangan untuk kelompoknya guru kurang mampu melakukan aktivitas tersebut. Siswa masih terlihat gaduh, hal ini karena siswa menggunakan kesempatan ini untuk ngobrol dengan temannya. Guru sangat mampu melakukan aktivitas dalam mengamati jalannya diskusi, sedangkan untuk mengatur jalannya presentasi guru kurang mampu melakukan aktivitas tersebut. Selain itu siswa terlihat kurang aktif, karena belum tersedia untuk mempresentasikan hasil diskusinya sebelum guru menunjuk. Guru mampu melakukan aktivitas mengatur proses tanya jawab, namun tidak semua siswa bisa menyampaikan pertanyaannya karena terbatasnya waktu saat presentasi. Guru sangat mampu melakukan aktivitas menyimpulkan hasil diskusi, karena guru bersama-sama dengan siswa

menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti tentang aktivitas guru dalam mengajar menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) sudah mampu, namun ada beberapa hal yang masih belum sesuai dengan kriteria yang diharapkan dan perlu adanya peningkatan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi ini mendiskusikan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) tindakan kelas siklus I dan di peroleh beberapa hal yang dapat dicatat sebagai masukan untuk pada tindakan selanjutnya, yaitu:

- 1) Pada tahap *Think* terlihat siswa yang ramai sendiri saat guru meminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, beberapa siswa ada yang menjadikannya diskusi dengan teman sebangkunya atau teman disampingnya.
- 2) Pada tahap *Pairs* masih ada beberapa siswa yang gaduh, karena ada siswa yang menjadikan kesempatan ini untuk ngobrol dan ada yang saling berebut teman kelompok.
- 3) Pada tahap *Share* masih ada siswa yang takut dan malu untuk mempresentasikan hasil diskusi dan ada siswa yang terlihat hanya diam dan mendengarkan kelompok lain yang sedang presentasi di depan kelas
- 4) Berdasarkan data pengukuran hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I menunjukkan ketuntasan hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan sebelum dilakukan tindakan.

- 5) Berdasarkan hasil data observasi siswa dapat dilihat keaktifan siswa mencapai 77,5%. hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS). Tetapi dalam presentasi banyak siswa yang masih terlihat takut dan malu untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- 6) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) masih memiliki kekurangan yaitu guru kurang memotivasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
- 7) Situasi kelas masih didominasi oleh siswa yang pandai, siswa yang kurang pandai tidak pernah menjawab pertanyaan dari guru.
- 8) Guru sudah dapat mengkondisikan situasi kelas dengan baik
- 9) Siswa sudah mampu berdiskusi dengan baik dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik, sesuai dengan petunjuk guru.

Hasil evaluasi pembelajaran pada siklus I dengan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) dapat diketahui hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Siklus 1

No.	Pencapaian Hasil Tes	Data awal	Siklus 1
1	Nilai tertinggi	80	85
2	Nilai terendah	45	50
3	Rata-rata nilai tes	66,33	71,63
4	Ketuntasan belajar siswa (%)	42,45	67,50

Sumber : Data hasil ulangan harian dan tes evaluasi siklus I

Berdasarkan kekurangan pada siklus I, maka akan dilakukan perbaikan pada siklus II. Adapun perbaikannya adalah sebagai berikut:

- a) Pada saat guru menjelaskan materi dibantu media *powerpoint*, dengan tujuan meningkatkan perhatian siswa terhadap penjelasan materi oleh guru.
- b) Pengelompokan pasangan ditentukan berdasarkan tingkat kemampuan siswa agar siswa dapat bekerjasama dengan baik dan dapat saling membantu satu sama lain.
- c) Pada tahap *Share* (berbagi) siswa tidak hanya mengerjakan soal di depan kelas, tetapi juga menjelaskan jawabannya kepada seluruh kelas.
- d) Diadakan sesi tanya jawab baik antar guru dengan kelompok presentasi maupun antar kelompok lain dengan kelompok presentasi, setelah siswa menjelaskan jawaban di depan kelas agar suasana dikusi lebih aktif.
- e) Pada tahap menutup pelajaran guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan agar siswa lebih paham.

Berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus I, pada kelas dengan menggunakan metode *Think Pairs share* (TPS) presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 67,50% dimana jumlah siswa sebanyak 40 yang tidak tuntas belajarnya adalah 13 siswa. Hasil belajar pada siklus I belum mencapai indikator yang telah ditentukan sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II.

4.1.4 Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan dalam rangka menyempurnakan dari siklus I. secara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II ini lebih

baik dari siklus I, selain itu ada beberapa perbaikan yang dilakukan baik oleh guru ataupun siswa.

Pada pelaksanaan siklus II ini, rencana pembelajaran didasarkan pada kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam siklus I dan diwujudkan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit menggunakan strategi pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS). Seperti dalam siklus I, siklus II juga terdiri atas empat tahap, yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan berdasarkan hasil refleksi peneliti bersama guru dan siswa. Pada siklus I masih terdapat kekurangan di beberapa aspek atau belum sesuai dengan indikator penelitian. Aspek tersebut antara lain kemampuan guru dalam memotivasi siswa masih kurang, dalam mengatur jalannya diskusi dan presentasi masih belum maksimal. Dilihat dari hasil belajarnya sudah menunjukkan adanya peningkatan, hal ini karena proses belajar mengajar juga berjalan dengan efektif. Walaupun demikian masih ada siswa yang memiliki kesadaran belajar rendah, sehingga perlu ditingkatkan. Persiapan siklus II antara lain : Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) untuk menyelesaikan masalah. Rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah: menyempurnakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) yang sudah dibuat pada siklus I dengan melihat kekurangan yang ada pada hasil siklus I. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru untuk

memantau proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS). Guru membuat kasus prinsip dan motif ekonomi yang berhubungan dengan kegiatan dalam masyarakat dan memberikan kepada siswa untuk didiskusikan. Membuat kelompok dengan anggota yang berbeda dari kelompok sebelumnya, yaitu sesuai dengan posisi tempat duduk.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Oktober 2012 pukul 07.00-08.30 di SMP Negeri 1 Comal kelas VII C dengan jumlah 40 siswa. Adapun proses pembelajaran siklus II mengacu pada skenario yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat:

- 1) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan agar siswa mampu memahami prinsip dan motif ekonomi dan mampu memberikan contoh prinsip dan motif ekonomi
- 3) Guru memberikan apresepsi kepada siswa untuk mengetahui kesiapan siswa dalam menerima pelajaran dengan memberikan pertanyaan yang terkait dengan aplikasi motif dan prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Apresepsi yang dilakukan oleh guru sama dengan kegiatan pada siklus I, hal yang membedakan adalah jenis pertanyaannya. Adapun proses pembelajarannya dapat dilihat dari gambar 4.6



Gambar 4.6 Guru Memberikan Apersepsi

- 4) Guru menyampaikan dan menjelaskan tentang model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) yang akan digunakan.
- 5) Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan materi pelajaran yang dirasa siswa sulit dipahami pada siklus I yaitu tentang macam – macam motif ekonomi dan kegiatan yang berdasarkan macam – macam motif ekonomi. Suasana di kelas tampak pada gambar 4.7



Gambar 4.7 Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran

- 6) Guru memberikan pertanyaan awal pada siswa “sebutkan contoh kegiatan yang dilakukan penduduk di sekitar kita yang didasari dengan motif ekonomi!” kemudian siswa diminta berfikir secara individu. Adapun kegiatannya dapat dilihat pada gambar 4.8



Gambar 4.8 Siswa Berfikir Individu (*Think*)

- 7) Guru menetapkan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS). Setiap siswa diminta untuk membentuk kelompok yang masing-masing beranggotakan 2 orang. Pembentukan kelompok pada siklus II sesuai dengan tempat duduk siswa yaitu dengan teman sebangkunya masing – masing, hal ini dilakukan agar tidak ada siswa yang ramai karena memilih teman kelompok. Suasana kelas dapat dilihat pada gambar 4.9



Gambar 4.9 Siswa Berpasangan dengan Teman Sebangku (Pair)

- 8) Setelah siswa membentuk kelompok, guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa diminta mengerjakan secara bekerjasama dengan kelompoknya masing-masing. Kegiatan dapat dilihat pada gambar 4.10



Gambar 4.10 Siswa Berdiskusi dengan Kelompoknya

- 9) Saat siswa melakukan diskusi guru memantau setiap kelompok, ada beberapa kelompok masih merasa belum jelas dengan soal aplikasi. Namun guru

berusaha untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan serta member semangat pada siswa.

- 10) Setelah masing-masing kelompok berdiskusi, guru meminta siswa untuk mempresentasikan jawabannya di depan kelas dan kelompok lain akan menanggapi. Pada kegiatan ini guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa guru akan memberikan hadiah berupa alat tulis bagi siswa yang berani dan aktif. Presentasi yang berjalan tidak hanya didominasi siswa yang pandai saja, terbukti sebagian besar siswa banyak yang ingin maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya. Prosesnya dapat dilihat pada gambar 4.11



Gambar 4.11 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

- 11) Guru memberikan pujian bagi siswa yang berani maju di depan kelas dan aktif untuk membangkitkan semangat siswa yang lain agar terpacu.
- 12) Guru mengatur waktu presentasi bagi setiap kelompok yang ingin maju.

- 13) Langkah selanjutnya guru meluruskan konsep yang masih keliru dan member penguatan pada materi, siswa mendengarkan, mencatat informasi yang disampaikan oleh guru.
- 14) Setelah langkah tersebut guru bersama siswa menyimpulkan materi.
- 15) Kemudian guru memberikan soal evaluasi siklus II, siswa mengerjakan soal evaluasi siklus I yang diberikan guru. Suasana kelas saat siswa mengerjakan soal evaluasi siklus II dapat dilihat pada gambar 4.12



Gambar 4.12 Siswa Mengerjakan Soal Tes Evaluasi II

- 16) Setelah selesai memberi tindakan guru menghentikan tindakan hal ini dikarenakan pada siklus II dipandang sudah baik dan semua indicator pembelajaran sudah dapat dikuasai oleh siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil yang diperoleh siswa saat mengerjakan tes evaluasi siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I. oleh arena itu, tindakan dalam PTK ini cukup sampai siklus II.
- 17) Guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan siklus II dicatat dalam lembar observasi yang telah dipersiapkan. Pengamatan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi siswa dengan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) pada siklus II dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.4
Data Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru				√
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√
3.	Siswa mampu berfikir secara mandiri/individu				√
4.	Siswa tertib saat mencari pasangan kelompoknya				√
5.	Siswa saling bekerjasama dalam diskusi				√
6.	Siswa berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas				√
7.	Siswa aktif bertanya saat diskusi berlangsung di depan kelas			√	
8.	Siswa saling berpartisipasi saat diskusi berlangsung di depan kelas				√
9.	Siswa mencatat hasil diskusi			√	
10.	Siswa menyimpulkan hasil diskusi bersama guru				√
Jumlah		0	0	2	8
Jumlah Skor		0	0	6	32
Jumlah Skor Maksimal		38			

Sumber : Data Penelitian Tahun 2012

Kriteria Penilaian :

Skor 1 jika jumlah siswa yang melakukan kurang dari 25%

Skor 2 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 25% - 50%

Skor 3 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 50% - 75%

Skor 4 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 75% - 100%

$$\text{nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{38}{40} \times 100\%$$

$$= 95 \%$$

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa 95% siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS). Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II didapat sebagai berikut :

- a) Pada saat guru memberikan pertanyaan mengenai materi pelajaran untuk mengetahui seberapa besar kesiapan siswa mengikuti pelajaran sangat baik dan mengalami peningkatan, terlihat 90% atau 36 siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Artinya sebagian besar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b) Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran terlihat 95% atau 38 siswa yang terlihat tenang dan fokus saat guru menjelaskan materi pelajaran, suasana kelas terlihat kondusif.

- c) Setelah guru memberikan penjelasan mengenai materi, dilanjutkan dengan memberi pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran agar siswa berfikir secara individual. Pada tahap *Think* terlihat 85% atau 34 siswa yang melaksanakan tugas atau perintah guru, hal ini disebabkan karena pertanyaan yang diberikan guru lebih mudah dibandingkan dengan pertanyaan pada siklus I. selain itu siswa juga sudah mempelajari sebelumnya pada siklus I. suasana dikelas terlihat sangat tenang.
- d) Kemudian pada tahap *Pair* guru meminta siswa membentuk kelompok dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan soal LKS, masing-masing kelompok beranggotakan 2 anak. Terlihat pada tahap ini suasana kelas tetap tenang karena tidak ada murid yang berebut teman kelompok, sebanyak 95% atau 38 siswa yang terlihat tenang dan tidak gaduh.
- e) Tahap diskusi untuk mengerjakan soal LKS terlihat 90% atau 36 siswa saling mengeluarkan pendapatnya masing-masing untuk didiskusikan agar memilih jawaban yang paling benar dari soal LKS yang telah diberikan guru.
- f) Setelah dilakukan diskusi kelompok dilanjutkan dengan guru meminta siswa untuk mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi soal LKS. Pada tahap ini terlihat 85% atau 34 siswa yang berani maju tanpa disuruh guru untuk mempresentasikan hasil diskusinya, karena guru memberikan hadiah berupa alat tulis bagi yang berani maju dan aktif. Berarti terdapat peningkatan dari siklus I, hal ini dikarenakan salah satunya guru memberitahu pada semua siswa jika berani akan diberi hadiah, selain itu juga guru memberikan pujian kepada siswa yang berani mengutarakan pendapatnya maupun menanggapi

jawaban siswa yang lain. Siswa terlihat antusias untuk mendapatkan hadiah dan siswa menjadi termotivasi.

- g) Pada saat presentasi berlangsung, terdapat peningkatan dibandingkan siklus I. Sebesar 70% atau 28 siswa yang mengangkat tangan untuk menanyakan apa yang belum dipahami, bukan hanya siswa yang pandai saja, siswa yang mulanya diam mulai berani bertanya dan mengutarakan pendapatnya..
 - h) Saat presentasi berlangsung terlihat 90% atau 36 siswa yang berpartisipasi mengeluarkan pendapatnya dan suasana kelas kondusif.
 - i) Saat proses pembelajaran terlihat 70% atau 28 siswa yang mencatat hasil diskusi.
 - j) Saat presentasi selesai siswa menyimpulkan hasil diskusi bersama dengan guru sebanyak 85% atau 38 siswa yang dapat menyimpulkan hasil diskusi dengan tertib dan tenang.
- 2) Lembar Pengamatan Aktivitas Kemampuan Guru pada Siklus II

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti sebagai observer yang mengamati guru selama proses pembelajaran pada siklus II mulai dari kegiatan pendahuluan, pelaksanaan pembelajaran dan penutup. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dengan metode pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) pada siklus II dapat dilihat :

Tabel 4.5
Lembar Pengamatan Aktivitas Kemampuan Guru dengan Model
Pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) Siklus II

Tahap	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Awal	1. Guru member pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran				√
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
	3. Guru menjelaskan dan menggunakan model pembelajaran <i>Think Pairs Share</i> (TPS) yang dipakai pada saat pembelajaran				√
Inti	1. Guru meminta siswa siswa berfikir untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan pelajaran			√	
	2. Guru meminta siswa mencari pasangannya untuk saling bekerjasama				√
	3. Guru mengamati jalannya diskusi				√
	4. Guru mengatur jalannya presentasi			√	
	5. Guru mengatur jalannya proses tanya jawab				√
	6. Guru meminta siswa mencatat hasil diskusi			√	
Penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi				√
Jumlah		0	0	3	7
Jumlah skor		0	0	9	28
Jumlah skor Maksimal		37			

Data: Data Penelitian Tahun 2012

Keterangan Penilaian :

Point 1 : jika guru tidak mampu melaksanakan aktivitas tersebut

Point 2 : jika guru kurang mampu dalam melaksanakan aktivitas tersebut

Point 3 : jika guru mampu dalam melaksanakan aktivitas tersebut

Point 4 : jika guru sangat mampu melaksanakan aktivitas tersebut

$$\text{nilai} = \frac{\sum \text{skorperolehan}}{\sum \text{skormaksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{37}{40} \times 100\%$$

$$= 92,5 \%$$

Berdasarkan tabel di atas presentase hasil observasi guru pada siklus II sebesar 92,5%. Adapun kriteria penilaian dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Guru sangat mampu melakukan aktivitas memberikan pertanyaan. Hal ini dilihat dari sebagian besar siswa menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru secara bersama-sama dan siswa terlihat siap untuk melakukan pembelajaran.
- 2) Guru sangat mampu dalam menyampaikan tujuan pembelajaran secara lengkap mulai awal hingga akhir pembelajaran, pada saat proses ini terlihat semua siswa memperhatikan penjelasan dari guru.
- 3) Guru sangat mampu melakukan aktivitas menjelaskan dan menggunakan model pembelajaran yang akan dipakai dengan jelas, lengkap beserta tanggung jawab kelompok masing – masing dan siswa memperhatikan penjelasan guru.
- 4) Guru mampu melakukan aktivitas meminta siswa untuk berfikir secara individu. Dari hasil pengamatan yang guru memotivasi siswa secara keseluruhan yang mengalami kesulitan.

- 5) kemampuan guru saat meminta siswa mencari pasangan untuk kelompoknya guru sangat mampu melakukan aktivitas tersebut. Siswa masih terlihat tenang dan semua siswa tidak gaduh mencari kelompok, karena guru meminta siswa untuk berkelompok dengan teman sebangkunya..
- 6) Guru sangat mampu melakukan aktivitas dalam mengamati jalannya diskusi, karena guru memantau dari awal sampai akhir jalannya proses diskusi.
- 7) Pada proses mengatur jalannya presentasi guru mampu melakukan aktivitas tersebut, karena banyak siswa yang berani maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya tanpa diminta atau dipanggil satu persatu oleh guru.
- 8) Guru sangat mampu melakukan aktivitas mengatur proses tanya jawab, guru juga mengatur waktu 5 menit untuk mengatur proses Tanya jawab dan mengatus siswa yang presentasi.
- 9) Guru mampu meminta setiap kelompok untuk mencatat hasil diskusi, terlihat semua siswa mencatat dari awal karena setiap kelompok sudah mempersiapkannya dari awal.
- 10) Guru sangat mampu menyimpulkan hasil diskusi, karena guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan.

d. Refleksi

Refleksi adalah mengulas data secara kritis, terutama yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada tindakan kelas, baik pada diri siswa, suasana kelas, maupun pada diri guru. Refleksi tindakan kelas siklus II dilaksanakan setelah berakhirnya pelaksanaan siklus II.

Gambaran secara umum pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat baik, hasil refleksi pada siklus II sebagai berikut :

- 1) Data pengukuran hasil belajar penelitian siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. peningkatan hasil belajar dilihat dari ketuntasan hasil belajar yang mencapai 82,87% dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu memahami materi motif dan prinsip ekonomi.
- 2) Berdasarkan data hasil observasi siswa dapat dilihat keaktifan siswa mencapai 95%. Artinya siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS). Hal ini dilihat dari siswa mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru dengan saling berdiskusi dan bekerja sama dengan kelompoknya. Siswa juga berani maju di depan kelas tanpa rasa takut dan malu untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya.
- 3) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) sudah memenuhi kriteria.
- 4) Guru selalu memberi motivasi kepada siswa baik yang mengalami kesulitan belajar maupun siswa yang kurang aktif dalam belajar.
- 5) Kemampuan guru dalam mengkondisikan suasana kelas agar selalu tertib dan tenang saat proses pembelajaran juga baik.
- 6) Siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik dan dapat berdiskusi dengan baik secara kelompok maupun secara klasikal.
- 7) Semangat siswa semakin meningkat dalam mengeluarkan pendapat dan mengerjakan tugas yang diberi oleh guru.

Hasil evaluasi pembelajaran pada siklus II dengan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) dapat diketahui hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 4.6
Data hasil belajar sebelum dan sesudah siklus 1I

No	Pencapaian	Data awal	Siklus I (Evaluasi)	Siklus II (Evaluasi)
1.	Nilai tertinggi	80	85	100
2.	Nilai terendah	45	50	70
3.	Rata-rata nilai tes	66,38	71,63	88,13
4.	Ketuntasan belajar siswa (%)	42,45	67,50	82,87

Sumber : Data awal dan tes evaluasi siklus I, siklus II

Berdasarkan hasil table diatas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pada setiap tahap, baik siklus I maupun siklus II. Rata-rata nilai siswa sebelum diadakan tindakan sebesar 66,38 kemudian mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 71,63 dan 88,13 pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan dari 42,45% sebelum dilakukannya tindakan, setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 67,50% pada akhir siklus I dan pada akhir siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 82,87%. Karena hasil penelitian pada siklus II sudah sesuai dengan harapan, maka tidak dilanjutkan untuk siklus berikutnya.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Comal, Kabupaten pemalang menunjukkan bahwa hasil belajar prinsip dan motif ekonomi setelah diterapkan tindakan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) cenderung mengalami peningkatan dengan rata-rata tertinggi 80,5. Berdasarkan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) mengharuskan siswa untuk berfikir, bekerjasama dan aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memiliki tujuan yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwati (2008) yaitu “meningkatkan ketuntasan belajar dengan menggunakan metode *Think Pairs Share*” jadi tujuan penelitiannya yaitu menjadikan proses (aktivitas siswa dan guru) sebagai indikator untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Selain memiliki kesamaan dalam hal tujuan penelitian terdapat perbedaan, yaitu mengukur hasil belajar dari aspek aktivitas siswa hanya diskusi kelompok, presentasi lisan dan diskusi kelas tidak terdapat penilaian tentang berfikir individu, sedangkan pada penelitian ini lebih difokuskan pada aktivitas siswa selain diskusi kelompok, presentasi lisan dan diskusi kelas juga terdapat penilaian tentang berfikir individu.

Model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) memiliki tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya, pertama-tama siswa diminta untuk berfikir mandiri (individu) tentang jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru. Selanjutnya siswa diminta untuk mencari kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari dua orang. Kemudian mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing untuk memperoleh jawaban yang dapat mewakili jawaban masing-masing anggota kelompok. Setelah

itu guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kepada siswa atau kelompok lainnya di depan kelas.

Hasil pengamatan pada siklus I diketahui bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) sudah baik, tetapi masih ada beberapa aspek yang belum optimal. Siswa yang aktif dalam pembelajaran belum merata, hal ini disebabkan keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapat belum menyeluruh. Terlihat siswa masih takut dan malu untuk bertanya atau presentasi. Hasil belajar siswa sebelum diadakannya tindakan nilai rata-rata hanya 66,38 dan baru mencapai ketuntasan sebesar 42,38%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I hasil belajar siswa nilai rata-rata meningkat menjadi 71,63 dengan ketuntasan sebesar 67,38% dimana ketuntasan belajar dapat dicapai oleh 26 siswa, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 14 siswa. Hasil observasi siswa siklus I terlihat keaktifan siswa mencapai 77,5%, ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa sudah mulai ada dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS). Siswa mampu menyelesaikan soal dan tugas yang diberikan oleh guru dengan saling berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya, selain aktivitas siswa peneliti juga meneliti aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) sudah baik, terlihat dari hasil observasi terhadap guru dalam menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) pada siklus I mencapai 77,5%. Walaupun sudah baik, namun ada beberapa aspek yang belum dilakukan dengan optimal. Salah satunya guru belum memberikan tanggapan yang memuaskan, karena keadaan siswa yang belum

paham tentang maksud dan tujuan yang mereka lakukan. Siswa banyak yang gaduh berbicara dengan temannya padahal proses pembelajaran sedang berlangsung, selain itu guru kurang memotivasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan siklus II juga mengalami peningkatan, dapat dilihat dari hasil refleksi pada siklus II keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) semakin aktif. Soal yang diberikan oleh guru dapat diselesaikan siswa dengan saling berdiskusi dan bekerja sama dengan kelompoknya, selain itu siswa juga berani maju didepan kelas tanpa rasa malu dan takut. Hal ini disebabkan adanya perubahan pola tingkah laku baik dari siswa maupun guru, dilihat dari guru memberikan motivasi agar siswa dapat lebih aktif di kelas. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh semakin meningkat dibandingkan siklus I yang tadinya sebesar 71,63 menjadi 88,13 dengan ketutasan belajar juga meningkat dari siklus I sebesar 67,50% menjadi 82,87% dimana ketuntasan belajar siklus II dapat dicapai 37 siswa, sedangkan 3 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Selain hasil belajar yang meningkat aktivitas siswa dan guru juga meningkat. Aktivitas siswa mengalami peningkatan disbanding siklus I sebesar 77,5% menjadi 95%, karena siswa semakin semangat mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS). Siswa semakin antusias untuk mengemukakan pendapatnya dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II juga mengalami peningkatan dibandingkan siklus I sebesar 92,5% menjadi 92,5% karena sebelum dilaksanakannya siklus II guru melakukan

perencanaan pembelajaran yang lebih matang agar hasil yang diperoleh dapat maksimal. Salah satunya guru mampu mengatur suasana kelas agar tertib dan tenang saat proses pembelajaran berlangsung, guru juga sudah bertindak sebagai fasilitator serta memberikan bimbingan kepada siswa secara keseluruhan. Secara keseluruhan tanggapan guru baik terhadap penerapan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS), hal ini disebabkan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran prinsip dan motif ekonomi dengan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Comal dapat mengembangkan dan melatih sikap, nilai dan keterampilan. Membuat siswa tidak hanya menghafal materi yang diberikan guru, namun siswa dapat memahami yang dipelajari dan mampu menjawab dan menyelesaikan pertanyaan dengan baik. Setiap kelompok juga mampu bekerjasama dengan aktif, sehingga aktivitas siswa dan hasil belajar siswa meningkat. Antar anggota kelompok saling berdiskusi bertukar pendapat, sehingga daya ingat siswa menjadi kuat. Pada proses pembelajaran kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan temannya akan lebih meningkatkan kemampuan memahami materi pelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai lebih meningkat. Dilihat dari hasil pengamatan belajar menunjukkan peningkatan sebesar 82,87% dengan demikian indikator kerja telah tercapai dengan baik, sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

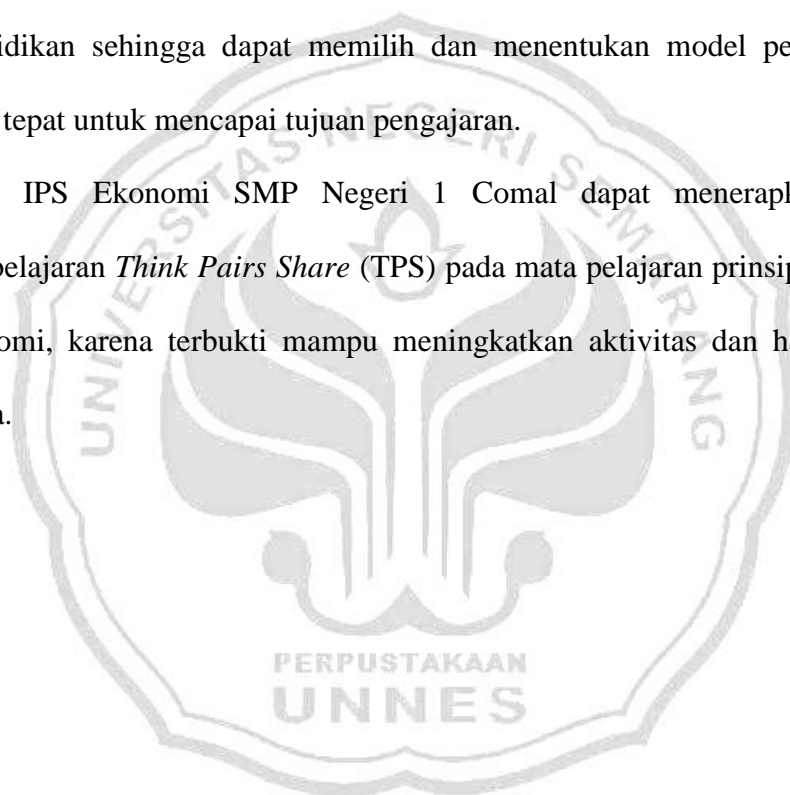
Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada nilai tes siswa mulai dari siklus I sampai dengan siklus II terus mengalami peningkatan yang pasti. Adapun pencapaian rata-rata nilai evaluasi kelas yaitu pada siklus I rata-rata nilai 71,63 dan pada siklus II meningkat menjadi 88,13. Ketuntasan klasikal kelas pada siklus I yaitu 67,50% dan pada siklus II meningkat menjadi 82,87%.

Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan lembar pengamatan aktivitas guru. Pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) aktivitas siswa mencapai 77,5% pada siklus I dan 95% pada siklus II.

5.2 Saran

- a. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) harus dipersiapkan dengan baik, karena dalam pelaksanaannya guru tidak hanya mempersiapkan materi, tapi juga mempersiapkan contoh-contoh permasalahan yang ada disekitar dalam menyampaikan materi. Sehingga dibutuhkan kesiapan guru untuk menguasai berbagai permasalahan yang ada dilingkungan sekitar.

- b. Bagi siswa yang belum berhasil dalam belajarnya, guru sebaiknya melaksanakan perbaikan pembelajaran seperti mengulang materi yang dirasa sulit dipahami siswa atau menyelesaikan soal-soal bersama-sama sampai siswa mampu menguasai materi pelajaran.
- c. Guru sebaiknya meningkatkan penguasaan terhadap berbagai jenis model pembelajaran dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti diklat atau seminar pendidikan sehingga dapat memilih dan menentukan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran.
- d. Guru IPS Ekonomi SMP Negeri 1 Comal dapat menerapkan model pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS) pada mata pelajaran prinsip dan motif ekonomi, karena terbukti mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang : CV IKIP Semarang Press
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Baindon. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar dengan Model Kontekstual Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Di SMK Negeri 1 Kudus*. Semarang: Skripsi Ekonomi UNNES.
- Farida dan Purwati. 2008. “Penerapan Metode *Think Pairs Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar siswa Kelas X APK pada mata pelajaran ekonomi di SMK NU Bululawang Malang”. *Jurnal Paradigma*. Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan IKIP Budi Utomo Malang. Tahun XIII, no. 26.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Hasibuan dan Moedjiono. 1986. *Proses Belajar Mengajar*. Malang : PT Remaja Rosdakarya.
- Hikmah, Yunaini Nurul. 2010. “Upaya Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII MTs Al Hidayah Donowarih dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw”. *Proposal penelitian*.
- Putra, Sang Nyoman Liga. 2010. “Pemanfaatan Alat Peraga Batang Napier dalam Pembelajaran Operasi Perkalian Bilangan Cacah sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa”. *Skripsi*: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Rafa’I, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : UNNES PRESS.
- Rosmaini, dkk. 2004. “Penerapan Pendekatan Struktural *Think Pairs Share* (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Kelas I.7 SLTPN 20 Pekanbaru pada Pokok Bahasan Keanekaragaman Hewan TA. 2002/2003”. *Jurnal Biogenesis*. Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau. Vol. 1(1): 9-14.

- Sanjaya, Wina. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suroso dan Mugiono. 1996. *IPS Ekonomi*. Jakarta : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sutrisno. 2007. “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pairs Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika”. *Jurnal widyatama*. IKIP PGRI Semarang. Vol. 4, no, 4.
- Suyanto dan Nurhadi. 2004. *Ekonomi SMP Jilid 1 Untuk Kelas VII*. Jakarta : Erlangga.
- Trianto. 2007. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Uno, Hamzah B, M.Pd., Prof.Dr. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori – Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.



Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 1 Comal

Kelas : VII

Mata Pelajaran : IPS Ekonomi

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Mendeskripsi kan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan.	<p>Makna manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi.</p> <p>Ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi.</p>	<p>Mendiskusikan makna manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.</p> <p>Membaca buku referensi selanjutnya mendiskusikan ciri-ciri manusia sbagai makhluk sosial dan ekonomi yg</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendefinisikan makna manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral. Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Pilihan ganda</p> <p>Lembar Observasi</p>	<p>Jelaskan makna manusia sebagai makhluk ekonomi yang bermoral!</p> <p>Berikut ini yang bukan ciri-ciri makhluk sosial adalah :</p> <p>a. saling tolong menolong</p> <p>b. setia kawan dan toleransi</p>	8x45 menit	<p>Guru IPS</p> <p>Buku Materi Yang relefan</p> <p>Lingkungan sekolah</p> <p>Lingkungan Keluarga</p> <p>Lingkungan masyarakat.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Menerapkan / Mengaplikasikan hubungan yang harmonis antar manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.	Tanya jawab cara mengaplikasikan hubungan yang harmonis antar manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.	<ul style="list-style-type: none"> Mewujudkan hubungan yang harmonis antarmanusia sebagai makhluk sosial & ekonomi yang bermoral 			c. individual dan egois d. simpati dan empati Lakukan pengamatan pada warga di sekitar tempat tinggalmu kegiatan sosial apa yang dilakukan.		
3.2 Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.	Tindakan Ekonomi manusia dalam memanfaatkan sumberdaya ekonomi	Mendiskusikan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi dengan melakukan tindakan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan melakukan berbagai tindakan ekonomi 	Tes Lisan	Daftar pertanyaan	Bagaimana sikap kita dalam memanfaatkan sumberdaya yang terbatas ?	6x45 menit	Buku Materi yg relevan Keluarga Lingkungan masyarakat.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Tindakan ekonomi yang rasional</p> <p>Pengertian motif dan prinsip ekonomi</p> <p>Macam-macam motif dan prinsip ekonomi.</p>	<p>Mendiskusikan tindakan ekonomi rasional yg dilakukan manusia</p> <p>Mendiskusikan pengertian motif dan prinsip ekonomi</p> <p>Membaca literatur dan mendiskusikan macam – macam motif dan prinsip Ekonomi</p> <p>Mendiskusikan tentang contoh-contoh dan pentingnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan berbagai tindakan ekonomi rasional yang dilakukan manusia • Mendefinisikan pengertian motif dan prinsip ekonomi. • Mengidentifikasi macam-macam motif dan prinsip ekonomi. • Mengaplikasikan kegiatan / tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi. • Mengidentifikasi manfaat /pentingnya 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Isian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes pilihan ganda</p>	<p>Salah satu tindakan ekonomi yang rasional yg dpt kita lakukan adalah</p> <p>Jelaskan pengertian motif ekonomi.</p> <p>Pada umumnya motif ekonomi yang dilakukan manusia adalah karena</p> <p>a. kebutuhan</p> <p>c. sosial</p> <p>b. keuntungan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Penerapan/Aplikasi kegiatan / tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi.</p> <p>Manfaat/prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Membaca literatur dan mendiskusikan macam – macam motif dan prinsip Ekonomi</p> <p>Mendiskusikan tentang contoh-contoh dan pentingnya kegiatan / tindakan ekonomi yang berdasarkan motif dan prinsip ekonomi</p> <p>Tanya jawab tentang manfaat/ pentingnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan kegiatan / tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi. <p>Mengidentifikasi manfaat /pentingnya prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Observasi</p> <p>Tes Tertulis</p>	<p>Lembar Observasi</p> <p>Tes Uraian.</p>	<p>d. penghargaan</p> <p>Amatilah kegiatan penduduk disekitarmu! Buatlah laporan tentang kegiatan sehari-hari yang dilakukan berdasarkan motif ekonomi!</p> <p>Tentukan 5 macam kegiatan ekonomi yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berdasarkan prinsip ekonomi.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.						
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin Rasa hormat dan perhatian Tekun Tanggung jawab Ketelitian								

Mengetahui,
Observer

Wulan Suci Dwiyanotami
NIM 7101408062

Comal, 2012
Guru Mapel Ekonomi

Acip Saikhuri, S.Pd
NIP. 19731008 199802 1002

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus I)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Comal

Kelas / Semester : VII/1

Alokasi Waktu : 2 jam x 45 menit

Tahun Pelajaran : 2012/2013

I. Standar Kompetensi

Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan.

II. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.

III. Indikator

- Mendefinisikan pengertian motif dan prinsip ekonomi.
- Mengidentifikasi macam-macam motif dan prinsip ekonomi.
- Mengaplikasikan kegiatan atau tindakan ekonomi sehari – hari berdasarkan motif dan prinsip ekonomi.
- Mengidentifikasi manfaat/pentingnya prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti proses pembelajaran siswa diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian tentang motif ekonomi.
2. Menyebutkan macam-macam motif ekonomi.
3. Mengamati kegiatan penduduk di sekitarnya berdasarkan prinsip ekonomi.
4. Menyebutkan 5 macam kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari yang berdasarkan prinsip ekonomi.

V. Materi Pembelajaran

1. Pengertian tindakan ekonomi
2. Pengertian motif dan prinsip ekonomi
3. Macam-macam motif dan prinsip ekonomi
4. Kegiatan/tindakan ekonomi sehari-hari berdasarkan motif dan prinsip ekonomi
5. Manfaat/pentingnya prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Model Pembelajaran

- Strategi pembelajaran *Think Pairs Share* (TPS)

VII. Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan 1

No.	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal (Pendahuluan)	5'
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa.	5'
	b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru memotivasi siswa dengan menjelaskan pentingnya materi pembelajaran prinsip dan motif ekonomi.	
2.	Kegiatan Inti	70'
	1. Eksplorasi	
	a. Guru menjelaskan tentang tindakan ekonomi, motif dan prinsip ekonomi.	15'
	b. Guru memberi contoh tindakan ekonomi, motif dan prinsip ekonomi. Contohnya dengan menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi.	5'
	2. Elaborasi	
	a. Berfikir (<i>Thinking</i>): Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang terkait dengan prinsip	15'

	<p>dan motif ekonomi dan siswa diberi waktu untuk memikirkan pertanyaan tersebut secara mandiri.</p> <p>b. Berpasangan (<i>Pairing</i>): Guru meminta para siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan mengenai apa yang telah dipikirkan (Pengertian tindakan ekonomi, pengertian motif ekonomi, menyebutkan macam-macam motif ekonomi, pengertian prinsip ekonomi, menyebutkan macam-macam prinsip ekonom).</p> <p>c. Guru meminta pasangan-pasangan tersebut untuk berbagi atau bekerjasama dengan kelas secara keseluruhan mengenai apa yang telah mereka bicarakan dan menugaskan pasangan yang tidak sedang melaporkan untuk menanggapi dengan bertanya dan memberi komentar.</p> <p>d. Tes evaluasi I</p>	<p>5'</p> <p>5'</p> <p>25'</p>
	<p>3. Konfirmasi</p> <p>a. Merefleksi dengan menugaskan siswa untuk mengaitkan pembelajaran ke dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>b. Memberikan penguatan dari hasil tanya jawab maupun diskusi kelompok.</p>	<p>5'</p>
	<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Membimbing siswa untuk memberikan refleksi.</p>	<p>5'</p>

VIII. Penilaian

1. Tes Tertulis (Terlampir)
2. Observasi (terlampir)

IX. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku IPS Kelas VII
- Kertas gergaris / HVS
- Guru
- Lembar Penilaian
- Buku ekonomi yang relevan
- Lingkungan masyarakat (sekolah, keluarga, RT, RW dan sebagainya)

**Mengetahui,
Observer**

**Comal, 2012
Guru Mata Pelajaran**

Wulan Suci Dwiyanotami

Acip Saikhuri, S.Pd.

NIM 7101408062

NIP. 19731008 199802 1002



Lampiran 3

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab apersepsi yang diberikan guru				
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
3.	Siswa mampu berfikir secara mandiri/individu				
4.	Siswa tertib saat mencari pasangan kelompoknya				
5.	Siswa saling bekerjasama dalam diskusi				
6.	Siswa berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas				
7.	Siswa aktif bertanya saat diskusi berlangsung di depan kelas				
8.	Siswa saling berpartisipasi saat diskusi berlangsung di depan kelas				
9.	Siswa mencatat hasil diskusi				
10.	Siswa menyimpulkan hasil diskusi bersama guru				
Jumlah					
Jumlah Skor					
Jumlah Skor Maksimal					

Kriteria Penilaian :

Skor 1 jika jumlah siswa yang melakukan kurang dari 25%

Skor 2 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 25% - 50%

Skor 3 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 50% - 75%

Skor 4 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 75% - 100%

Lampiran 4

LEMBAR PENGAMATAN KEMAMPUAN AKTIVITAS GURU

Tahap	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Awal	1. Guru memberi pertanyaan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran				
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
	3. Guru menjelaskan model pembelajaran <i>Think Pairs Share</i> (TPS) yang dipakai pada saat pembelajaran				
Inti	1. Guru meminta siswa siswa berfikir untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan pelajaran				
	2. Guru meminta siswa mencari pasangannya untuk saling bekerjasama				
	3. Guru mengamati jalannya diskusi				
	4. Guru mengatur jalannya presentasi				
	5. Guru mengatur jalannya proses tanya jawab				
	6. Guru meminta siswa mencatat hasil diskusi				
Penutup	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi				
Jumlah					
Jumlah skor					
Jumlah skor Maksimal					

Keterangan Penilaian :

Point 1 : jika guru tidak mampu melaksanakan aktivitas tersebut

Point 2 : jika guru kurang mampu dalam melaksanakan aktivitas tersebut

Point 3 : jika guru mampu dalam melaksanakan aktivitas tersebut

Point 4 : jika guru sangat mampu melaksanakan aktivitas tersebut

Lampiran 5**SOAL LEMBAR KERJA SISWA (LKS)****SIKLUS I**

1. Ketika libur semester tiba, Kiky berjualan kue bolu buatan sendiri. Kiky melakukannya agar Kiky bisa membantu orangtuanya, alasan Kiky melakukan didorong oleh? Jelaskan!
2. Nova seorang siswi kelas VII SMP, setiap hari ia diberi uang saku sebesar Rp10.000,00. Nova memiliki berbagai macam kebutuhan, misalnya membeli buku Rp2.000,00, membeli LKS Rp5.000,00, ongkos ke sekolah Rp1.000,00. Nova juga menginginkan es krim dengan harga Rp2.000,00 serta membeli assesories handphone seharga Rp4.000,00. Dengan menerapkan prinsip ekonomi, kebutuhan yang didahulukan dan dikorbankan Nova dengan uang yang ia miliki apa saja?
3. Pada saat pemilihan gubernur banyak artis yang mencalonkan diri sebagai gubernur, motif apa yang mendorong artis tersebut? Jelaskan!



Selamat mengerjakan

Lampiran 6

KISI-KISI SOAL EVALUASI SIKLUS I

Kompetensi Dasar (KD)	Sub Pokok bahasan	Indikator	Aspek yang diukur					
			C1	C2	C3	C4	C5	C6
Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari	Pengertian motif dan prinsip ekonomi dan Macam-macam motif dan prinsip ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> Mendefinisikan pengertian motif dan prinsip ekonomi. Mengidentifikasi macam-macam motif dan prinsip ekonomi. 	1,2,11,13,20,21	4,7,18,23		6,15		3,25
			9,10,19	5, 14	8	12,17,21	16	22,24

Keterangan :

C₁ : IngatanC₂ : PemahamanC₃ : PenerapanC₄ : AnalisisC₅ : SintesisC₆ : Penilaian

Lampiran 7**ULANGAN HARIAN SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Comal
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI/2
Materi Pokok : prinsip dan motif ekonomi
Waktu : 30 menit

I. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!

1. Manusia aktif melakukan kegiatan ekonomi, mereka mempunyai berbagai alasan yang berbeda, alasan yang mendorong manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi disebut
 - a. Motif mencari laba
 - b. Motif mencari kedudukan
 - c. Motif ekonomi
 - d. Prinsip ekonomi
2. Alasan yang mendorong kalian untuk memperingati hari besar agama adalah
 - a. Merupakan contoh motif ekonomi
 - b. Bukan merupakan contoh motif ekonomi
 - c. Prinsip ekonomi
 - d. Prinsip – prinsip belajar yang benar
3. Rudy seorang pelajar SMP, memiliki berbagai kebutuhan :

➤ Buku pelajaran	Rp 10.000,00
➤ Agenda	Rp 5.000,00
➤ Permen	Rp 1.000,00
➤ Biaya transportasi	Rp 5.000,00

Sayang uangnya hanya Rp 15.000,00. Maka rencana pembelian yang baik adalah

 - a. Biaya transportasi dan buku pelajaran
 - b. Agenda, permen dan biaya transportasi
 - c. Buku pelajaran dan agenda

- d. Biaya transportasi, agenda dan permen
4. Perhatikan pernyataan berikut :
- i. Dengan modal yang seminimal mungkin bisa mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin
 - ii. Dengan modal yang ada berusaha untuk memperoleh keuntungan yang maksimal atau untuk memperoleh keuntungan tertentu dengan modal yang minimal
 - iii. Dengan tenaga kerja yang sedikit mungkin bisa menyelesaikan pekerjaan yang sebanyak mungkin
 - iv. Menentukan cara yang bisa merugikan pembelinya
- Dari pernyataan diatas yang merupakan contoh prinsip ekonomi untuk produsen adalah
- a. i dan iv
 - b. iii dan ii
 - c. ii
 - d. iii
5. Contoh motif non-ekonomi dalam kehidupan sehari – hari adalah
- a. Pak Ali membeli rumah mewah karena ingin dihormati
 - b. Mina menyumbang korban bencana alam sesaat setelah bencana
 - c. Pengusaha langsung memberikan derma karena diliput wartawan
 - d. Jalu membeli buku tulis secara grosir
6. Pak Somad menjual ayamnya dipasar untuk memperoleh uang belanja bagi kehidupan keluarganya. Alasan yang menggerakkan Pak Somad menjual ayamnya disebut
- a. Kegiatan ekonomi
 - b. Motif ekonomi
 - c. Prinsip ekonomi
 - d. Hukum ekonomi
7. Kegiatan perusahaan di bawah ini yang didasarkan pada prinsip ekonomi adalah
- a. Menyebarkan brosur kepada konsumen

- b. Memberikan hadiah undian kepada konsumen
 - c. Memproduksi barang dengan biaya murah
 - d. Menyalurkan barang ke konsumen
8. Pak Agung membeli sebidang tanah untuk kemudian dijual kembali dengan harga yang tinggi dari harga pembelian. Motif ekonomi yang mendasari pak Agung adalah untuk memperoleh
- a. Keuntungan
 - b. Penghargaan
 - c. Kekayaan
 - d. Kekuasaan
9. Seseorang yang bekerja mencari harta karena ingin dipandang masyarakat didorong oleh motif
- a. Kemakmuran
 - b. Kekuasaan
 - c. Penghargaan
 - d. Berbuat sosial
10. Setiap berbelanja ke pasar Tuti selalu memilih barang yang kualitasnya bagus dan menawar harga barang, berarti Tuti telah melaksanakan
- a. Prinsip ekonomi
 - b. Motif ekonomi
 - c. Tujuan ekonomi
 - d. Hukum ekonomi
11. Walaupun Pak Guntur sudah memiliki perusahaan yang banyak, beliau tetap berusaha mengembangkan usahanya menjadi perusahaan raksasa, hal tersebut didorong oleh motif
- a. Memperoleh penghargaan
 - b. Mendapatkan kekuasaan
 - c. Memenuhi kebutuhan
 - d. Kepentingan sosial
12. Orang yang bertindak ekonomis akan berusaha mengimbangkan antara penghasilan dan pengeluaran. Sikap tersebut didasarkan pada

- a. Motif ekonomi
 - b. Tujuan ekonomi
 - c. Prinsip ekonomi
 - d. Tindakan ekonomi
13. Pernyataan yang tidak termasuk motif ekonomi ialah
- a. Keinginan menjadi juara kelas
 - b. Keinginan meningkatkan kesejahteraan sesama
 - c. Keinginan menimbun harta
 - d. Keinginan memenuhi kebutuhan keluarga
14. Contoh tindakan ekonomi yang rasional adalah
- a. Menyumbang agar mendapat pujian
 - b. Belanja besar-besaran ketika ada diskon
 - c. Menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan
 - d. Menuntut kenaikan uang jajan kepada orang tua
15. Perhatikan kegiatan konsumen di bawah ini!
- 1) Seorang artis mengoleksi seratus pasang sepatu.
 - 2) Deni membantu korban bencana alam
 - 3) Pak Ahmad menunaikan ibadah haji.
 - 4) Rini mendengarkan musik.
 - 5) Erwin menyumbang panti asuhan.
- Yang memiliki motif untuk memperoleh kepuasan adalah
- a. 1), 3), dan 4)
 - b. 3), 4), dan 5)
 - c. 2), 3), dan 4)
 - d. 1), 3), dan 5)
16. Berdasarkan soal no. 15 yang memiliki motif membantu sesama adalah
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 5
 - d. 2 dan 4

17. Agar Bobby dapat memenuhi kebutuhannya berdasarkan prinsip ekonomi, ketika membeli, ia harus mengetahui dua hal penting yaitu
- Harga dan produsen barang
 - Jumlah dan harga barang
 - Prioritas kebutuhan dan dana yang dimiliki
 - Citra produk dan harganya.
18. Ibu Eli mengadopsi anak korban tsunami di Aceh, tindakan ibu Eli didorong oleh
- Memperoleh penghargaan
 - Sosial
 - Memperoleh kepuasan
 - Mencari kekuasaan
19. Suatu tindakan yang berdasarkan prinsip ekonomi ialah
- Memberi uang jajan kepada anaknya
 - Pemborosan uang
 - Memberikan sumbangan untuk amal
 - Pengeluaran yang efisien
20. Pengusaha swalayan ABC membuka cabang baru di beberapa kota. Motif tindakan ekonomi yang dilakukan adalah motif
- Sosial
 - Mencari kekuasaan
 - Mencari keuntungan
 - Memperoleh penghargaan
21. Sebagai makhluk ekonomi, kebutuhan berikut yang harus didahulukan oleh siswa adalah
- Membeli sepatu model baru
 - Membeli buku tulis pada awal tahun pelajaran
 - Membeli baju baru untuk acara tahun baru
 - Membayar iuran sekolah untuk satu tahun kedepan

22. Perhatikan gambar berikut ini



Gambar diatas menunjukkan contoh motif

- a. Mencari keuntungan
 - b. Sosial
 - c. Mendapat penghargaan
 - d. Mencari kekuasaan
23. Contoh penerapan prinsip ekonomi dalam kehidupan siswa adalah
- a. Mencatat di sobekan kertas
 - b. Memperbanyak koleksi pensil
 - c. Meminjam buku pelajaran teman
 - d. Menabung untuk membeli buku pelajaran
24. Perhatikan gambar berikut ini



Berdasarkan gambar diatas merupakan contoh motif

- a. Sosial
- b. Mencari keuntungan
- c. Mendapat penghargaan
- d. Mancari kekuasaan

25. Pak Burhan berusaha membuka “bengkel sepeda motor” di rumahnya. Kegiatan pak Burhan tersebut didorong oleh keinginan untuk menambah penghasilan atau pendapatan keluarganya. Di samping itu, ia juga ingin mendidik anaknya agar mampu mengelola usaha secara mandiri. Pak Burhan juga ingin membantu menciptakan lapangan kerja bagi warga masyarakat di sekitarnya, serta ingin memakmurkan keluarga dan saudaranya. Motif apa saja yang dimiliki pak Burhan
- Ekonomi, penghargaan, kekuasaan
 - Ekonomi, sosial, kedamaian
 - Sosial, kedamaian, pendidikan
 - Ekonomi, sosial, pendidikan



Lampiran 8

LEMBAR JAWABAN

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar!

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

Lampiran 9**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA**

1. Hal yang mendorong kegiatan kiky merupakan motif ekonomi, motif ekonomi yang dimaksud berupa motif ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2. Kebutuhan yang didahulukan Nova adalah :
 - a. Membeli buku Rp2.000,00
 - b. Membeli LKS Rp5.000,00
 - c. Ongkos ke sekolah Rp1.000,00
 - d. Es krim Rp2.000,00

Karena uang yang dimiliki Nova telah habis digunakan maka pengorbanan yang ia lakukan adalah tidak membeli assesories handphone.

3. Motif yang mendorong kegiatan tersebut adalah motif untuk memperoleh kekuasaan/kedudukan dimasyarakat.

Lampiran 10**KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI SIKLUS I**

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. B |
| 2. B | 12. C |
| 3. A | 13. C |
| 4. B | 14. C |
| 5. D | 15. A |
| 6. B | 16. C |
| 7. C | 17. C |
| 8. A | 18. B |
| 9. B | 19. D |
| 10. A | 20. B |
| 21. B | |
| 22. B | |
| 23. D | |
| 24. B | |
| 25. B | |



Lampiran 11**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(Siklus II)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Comal

Kelas / Semester : VII/I

Alokasi Waktu : 2 jam x 45 menit

Tahun Pelajaran : 2012/2013

I. Standar Kompetensi

Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan.

II. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.

III. Indikator

- Mendefinisikan pengertian motif dan prinsip ekonomi.
- Mengidentifikasi macam-macam motif dan prinsip ekonomi.
- Mengaplikasikan kegiatan/tindakan ekonomi sehari-hari berdasarkan motif dan prinsip ekonomi.
- Mengidentifikasi manfaat/pentingnya prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti proses pembelajaran siswa diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian tentang motif ekonomi.
2. Menyebutkan macam-macam motif ekonomi.
3. Mengamati kegiatan penduduk di sekitarnya berdasarkan prinsip ekonomi.
4. Menyebutkan 5 macam kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari yang berdasarkan prinsip ekonomi.

V. Materi Pembelajaran

1. Pengertian tindakan ekonomi
2. Pengertian motif dan prinsip ekonomi
3. Macam-macam motif dan prinsip ekonomi
4. Kegiatan/tindakan ekonomi sehari-hari berdasarkan motif dan prinsip ekonomi
5. Manfaat/pentingnya prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Model Pembelajaran

1. Ceramah
2. *Think Pairs Share* (TPS)
3. Tanya Jawab
4. Observasi
5. Diskusi
6. Penugasan.

VII. Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan II

No.	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal (Pendahuluan)	5'
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa. b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru memotivasi siswa dengan menjelaskan pentingnya materi pembelajaran prinsip dan motif ekonomi.	5'
2.	Kegiatan Inti	70'
	1. Eksplorasi a. Guru menjelaskan ulang materi tentang tindakan ekonomi, motif dan prinsip ekonomi. Dalam hal ini pengulangan materi pada sub	10'

	materi motif ekonomi.	
	b. Guru memberi contoh tindakan ekonomi, motif dan prinsip ekonomi. Pada motif ekonomi dengan cara memberi pertanyaan “apakah kamu pernah melakukan tindakan ekonomi yang berdasarkan motif ekonomi?” agar siswa lebih memahami contoh motif ekonomi secara langsung.	10’
	2. Elaborasi	
	a. Berfikir (<i>Thinking</i>): Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang terkait dengan prinsip dan motif ekonomi dan siswa diberi waktu untuk memikirkan pertanyaan tersebut secara mandiri.	5’
	b. Berpasangan (<i>Pairing</i>): Guru meminta para siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan mengenai apa yang telah dipikirkan (kegiatan yang dilakukan penduduk berdasarkan motif ekonomi).	15
	c. Guru meminta pasangan-pasangan tersebut untuk berbagi atau bekerjasama dengan kelas secara keseluruhan mengenai apa yang telah mereka bicarakan dan menugaskan pasangan yang tidak sedang melaporkan untuk menanggapi dengan bertanya dan memberi komentar.	15’
	d. Tes evaluasi I	20
	3. Konfirmasi	
	a. Merefleksi dengan menugaskan siswa untuk mengaitkan pembelajaran ke dalam kehidupan sehari-hari.	5’

3.	<p>b. Memberikan penguatan dari hasil tanya jawab maupun diskusi kelompok.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Membimbing siswa untuk memberikan refleksi.</p>	5'
-----------	---	-----------

VIII. Penilaian Hasil Belajar

1. Tes Tertulis (Terlampir)
2. Observasi (Terlampir)

IX. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku IPS Kelas VII
- Kertas bergaris / HVS
- Guru
- Lembar Penilaian
- OHP
- Buku ekonomi yang relevan
- Lingkungan masyarakat (sekolah, keluarga, RT, RW dan sebagainya)

**Mengetahui,
Observer**

**Comal, 2012
Guru Mata Pelajaran**

Wulan Suci Dwiyanotami

Acip Saikhuri, S.Pd.

NIM 7101408062

NIP. 19731008 199802 1002

Lampiran 12

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab apersepsi yang diberikan guru				
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
3.	Siswa mampu berfikir secara mandiri/individu				
4.	Siswa tertib saat mencari pasangan kelompoknya				
5.	Siswa saling bekerjasama dalam diskusi				
6.	Siswa berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas				
7.	Siswa aktif bertanya saat diskusi berlangsung di depan kelas				
8.	Siswa saling berpartisipasi saat diskusi berlangsung di depan kelas				
9.	Siswa mencatat hasil diskusi				
10.	Siswa menyimpulkan hasil diskusi bersama guru				
Jumlah					
Jumlah Skor					
Jumlah Skor Maksimal					

Kriteria Penilaian :

Skor 1 jika jumlah siswa yang melakukan kurang dari 25%

Skor 2 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 25% - 50%

Skor 3 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 50% - 75%

Skor 4 jika jumlah siswa yang melakukan sebesar 75% - 100%

Lampiran 13

LEMBAR PENGAMATAN KEMAMPUAN AKTIVITAS GURU

Tahap	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Awal	4. Guru memberi pertanyaan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran				
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
	6. Guru menjelaskan model pembelajaran <i>Think Pairs Share</i> (TPS) yang dipakai pada saat pembelajaran				
Inti	7. Guru meminta siswa berfikir untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan pelajaran				
	8. Guru meminta siswa mencari pasangannya untuk saling bekerjasama				
	9. Guru mengamati jalannya diskusi				
	10. Guru mengatur jalannya presentasi				
	11. Guru mengatur jalannya proses tanya jawab				
	12. Guru meminta siswa mencatat hasil diskusi				
Penutup	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi				
Jumlah					
Jumlah skor					
Jumlah skor Maksimal					

Keterangan Penilaian :

Point 1 : jika guru tidak mampu melaksanakan aktivitas tersebut

Point 2 : jika guru kurang mampu dalam melaksanakan aktivitas tersebut

Point 3 : jika guru mampu dalam melaksanakan aktivitas tersebut

Point 4 : jika guru sangat mampu melaksanakan aktivitas tersebut.

Lampiran 14**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)****SIKLUS II**

1. Risky memiliki perusahaan garmen, ia selalu berusaha untuk membuka cabang diberbagai kota di Indonesia agar omzet penjualan perusahaannya terus meningkat. Tidakan yang dilakukan Risky didorong oleh? Jelaskan!
2. Perusahaan KIM berusaha memproduksi barang dengan kualitas paling baik di Jawa, hal ini membuat konsumen merasa puas dengan barang yang diproduksi perusahaan KIM. Hal ini karena perusahaan menerapkan? Jelaskan!
3. Ibu Dwi memiliki penghasilan yang pas-pasan, jika ibu Dwi menerapkan tindakan ekonomi yang dilakukan konsumen ia akan berusaha untuk selalu mementingkan? Jelaskan!



Lampiran 15

KISI-KISI SOAL EVALUASI SIKLUS II

Kompetensi Dasar (KD)	Sub Pokok bahasan	Indikator	Aspek yang diukur					
			C1	C2	C3	C4	C5	C6
Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari	Pengertian motif dan prinsip ekonomi dan Macam-macam motif dan prinsip ekonomi.	• Mendefinisikan pengertian motif dan prinsip ekonomi.	7,12	1,10, 18		3, 9		
		• Mengidentifikasi macam-macam motif dan prinsip ekonomi.	2,5,6, 13,14, 17, 19,24	8,11	23	12,15, 22	16	4,20, 21,25

Keterangan :

C₁ : IngatanC₂ : PemahamanC₃ : PenerapanC₄ : AnalisisC₅ : SintesisC₆ : Penilaian

Lampiran 16

ULANGAN HARIAN SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Comal
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : VII/I
Materi Pokok : Prinsip dan motif ekonomi
Waktu : 30 menit

I. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!

1. Bu Ria menerima penghasilan dari kantor tempat ia bekerja. Ia mempergunakan sebagian penghasilannya untuk membeli beras dan barang-barang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam hal ini, Bu Ria telah melakukan sebuah
 - a. Motif mencari laba
 - b. Motif mencari kedudukan
 - c. Tindakan ekonomi
 - d. Prinsip ekonomi

2. Pak Vano bekerja dengan keras sehingga menjadi orang yang terpandang dan disegani banyak orang di desanya. Motif yang dimiliki pak Vano adalah
 - a. Keuntungan
 - b. Sosial
 - c. Penghargaan
 - d. Kedudukan

3. Nova seorang pelajar SMA, setiap hari ke sekolah harus menggunakan angkot karena rumahnya jauh. Dia juga harus makan di sekolah karena ada jam tambahan, dia memiliki berbagai kebutuhan :

➤ Majalah	Rp 12.000,00
➤ Kaos kaki	Rp 7.000,00
➤ Makan siang	Rp 5.000,00
➤ Biaya transportasi	Rp 5.000,00

Sayang uangnya hanya Rp 20.000,00. Maka rencana pembelian yang baik adalah

- a. Majalah, kaos kaki
- b. Makan siang, biaya transportasi, kaos kaki
- c. Makan siang, majalah, kaos kaki
- d. Biaya transportasi, majalah, kaos kaki

4. Perhatikan pernyataan berikut :

- i. Mempertimbangkan uang yang ada untuk memenuhi skala prioritas kebutuhan
- ii. Dengan modal yang ada berusaha untuk memperoleh keuntungan yang maksimal atau untuk memperoleh keuntungan tertentu dengan modal yang minimal
- iii. Dengan tenaga kerja yang sedikit mungkin bisa menyelesaikan pekerjaan yang sebanyak mungkin
- iv. Mencari cara untuk memperoleh barang dengan harga lebih murah

Dari pernyataan diatas hal yang perlu diperhatikan konsumen dalam menerapkan prinsip ekonomi adalah

- a. i dan iv
- b. iii dan ii
- c. ii dan iv
- d. iii dan i

5. Kiky seorang karyawan, ia bekerja giat dan rajin agar mendapat pujian dari atasannya. Tindakan Kiky mempunyai motif

- a. Ingin memenuhi kebutuhan
- b. Ingin mendapat penghargaan
- c. Ingin membantu sesama
- d. Ingin memperoleh keuntungan

6. Lukman seorang pengelola rumah jompo yang melayani setiap manula yang ada disana dengan penuh kasih sayang, motif yang dimilikinya adalah

- a. Pendidikan

- b. Penghargaan
 - c. Sosial
 - d. Kedudukan
7. John memilih lokasi yang strategis untuk mendirikan sebuah bengkel, kegiatan John merupakan contoh penerapan
- a. Tindakan ekonomi
 - b. Motif ekonomi
 - c. Prinsip ekonomi
 - d. Konsep ekonomi
8. Pak Feri sudah memiliki perusahaan yang banyak, beliau tetap berusaha mengembangkan usahanya menjadi perusahaan raksasa. Hal tersebut didorong oleh motif
- a. Kepentingan sosial
 - b. Penghargaan
 - c. Memenuhi kebutuhan
 - d. Kekuasaan
9. Tujuan penerapan prinsip ekonomi yang dilakukan oleh konsumen adalah.....
- a. Memproduksi barang dengan biaya produksi yang paling rendah
 - b. Memperoleh keuntungan sebesar - besarnya
 - c. Menentukan pilihan dengan skala prioritas
 - d. Memperoleh kepuasan yang maksimum dari pendapatan yang dimilikinya.
10. Untuk mengatasi masalah keuangan, tindakan ekonomi yang paling baik dilakukan ialah
- a. Minta bantuan orang lain
 - b. Ikut berjudi
 - c. Meminjam kepada rentenir
 - d. Bekerja untuk mendapatkan gaji/upah
11. Pernyataan yang tidak termasuk motif ekonomi adalah
- a. Keinginan menjadi juara kelas

- b. Keinginan meningkatkan kesejahteraan sesama
 - c. Keinginan menimbun kekayaan
 - d. Keinginan memenuhi kebutuhan keluarga
12. Agar Risky dapat memenuhi kebutuhannya berdasarkan prinsip ekonomi, ketika membeli ia harus mengetahui dua hal penting yaitu
- a. Harga dan produsen barang
 - b. Jumlah dan harga barang
 - c. Prioritas kebutuhan dan dana yang dimiliki
 - d. Citra produk dan harganya
13. Kegiatan pembagian sembako yang dilakukan yayasan Amal Sahabat untuk korban bencana alam memiliki motif
- e. Mencari keuntungan
 - f. Sosial
 - g. Mencari kekuasaan
 - h. Agar statusnya naik di mata masyarakat
14. Perusahaan Alvo membuka cabang baru di berbagai kota di Indonesia. Motif tindakan ekonomi yang dilakukan adalah
- a. Sosial
 - b. Mencari kekuasaan
 - c. Mencari keuntungan
 - d. Memperoleh penghargaan
15. Perhatikan kegiatan konsumen di bawah ini!
- 1) Dwi membuka warung lesehan “Nyoss” diberbagai kota di Indonesia
 - 2) Rudy bekerja untuk memperoleh upah.
 - 3) Nova membeli susu untuk anaknya.
 - 4) John bekerja agar anaknya dapat sekolah.
 - 5) Pak Indra merupakan orang kaya, ia mengikuti pemilihan lurah di desa tempat ia tinggal.
- Yang memiliki motif untuk memenuhi kebutuhan adalah
- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 3), 4), dan 5)

- c. 2), 3), dan 4)
 - d. 1), 3), dan 5)
16. Berdasarkan soal no. 15 yang merupakan contoh tindakan ekonomi yang memiliki motif memperoleh kekuasaan adalah
- a. 1 dan 3
 - b. 1 dan 5
 - c. 2 dan 5
 - d. 3 dan 4
17. Ibu Nova memberi sumbangan untuk anak korban merapi, tindakan ibu Nova didorong oleh
- a. Memperoleh penghargaan
 - b. Sosial
 - c. Memperoleh kepuasan
 - d. Mencari kekuasaan
18. Karakter orang yang melakukan prinsip ekonomi sebagai berikut, kecuali
- a. Membuat urutan pemenuhan kebutuhan
 - b. Memperhitungkan manfaat yang diterima dari suatu barang
 - c. Mengikuti perkembangan jaman
 - d. Pengeluaran yang efisien
19. Toni bekerja mencari harta karena ingin dipandang masyarakat, tindakan toni didorong oleh motif
- a. Sosial
 - b. Mencari kekuasaan
 - c. Mencari keuntungan
 - d. Memperoleh penghargaan

20. Perhatikan gambar berikut ini



Gambar diatas menunjukkan contoh motif

- a. Mencari keuntungan
- b. Sosial
- c. Mendapat penghargaan
- d. Mencari kekuasaan

21. Perhatikan gambar berikut ini



Berdasarkan gambar diatas merupakan contoh motif

- a. Sosial
- b. Mencari keuntungan
- c. Mendapat penghargaan
- d. Mancari kekuasaan

22. Ibu Dwi seorang petani yang kaya, ia mengikuti pemilihan lurah si desanya. Tindakan bu Dwi mempunyai motif

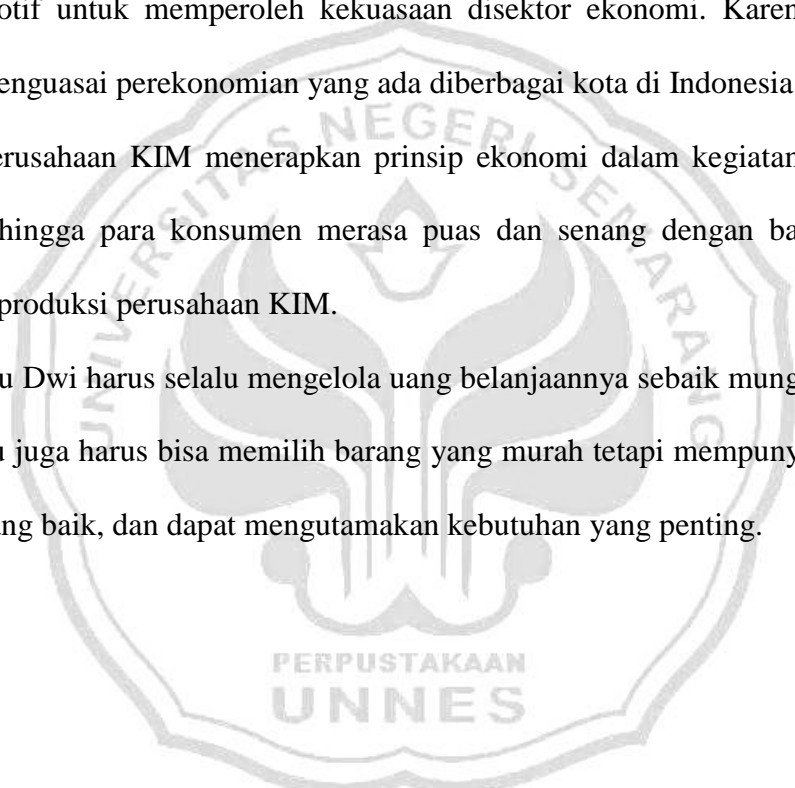
- a. Mendapat penghargaan
- b. Mendapat kekuasaan/kedudukan
- c. Membantu sesama
- d. Memperoleh keuntungan

23. Eza seorang artis, ia menghimpun dana dari hasil konser yang ia lakukan dengan teman sesama artis dalam rangka meringankan beban korban gempa bumi. Tindakan tersebut mempunyai motif
- Penghargaan
 - Kekuasaan
 - Sosial
 - keuntungan
24. Pada siang hari pak Anto bekerja sebagai tukang sampah di pasar, sedangkan malam harinya bekerja menarik becak. Tindakan pak Anto tersebut bermotif
- Memperoleh penghargaan
 - Memenuhi kebutuhan
 - Membantu sesama
 - Mendapat kedudukan
25. Tindakan yang selalu mempertimbangkan antara pengorbanan dengan manfaat yang akan diperoleh dinamakan
- Tindakan ekonomi
 - Motif ekonomi
 - Prinsip ekonomi
 - Manfaat ekonomi

Selamat Mengerjakan!!!

Lampiran 17**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS II**

1. Tindakan yang dilakukan Risky termasuk dalam motif ekonomi, yaitu motif untuk memperoleh kekuasaan disektor ekonomi. Karena ia ingin menguasai perekonomian yang ada diberbagai kota di Indonesia.
2. Perusahaan KIM menerapkan prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi, sehingga para konsumen merasa puas dan senang dengan barang yang diproduksi perusahaan KIM.
3. Ibu Dwi harus selalu mengelola uang belanjannya sebaik mungkin, selain itu juga harus bisa memilih barang yang murah tetapi mempunyai kualitas yang baik, dan dapat mengutamakan kebutuhan yang penting.



Lampiran 18**KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI SIKLUS II**

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. C |
| 2. D | 12. C |
| 3. B | 13. B |
| 4. A | 14. C |
| 5. B | 15. C |
| 6. C | 16. B |
| 7. B | 17. B |
| 8. D | 18. C |
| 9. C | 19. B |
| 10. D | 20. C |
| 21. B | |
| 22. B | |
| 23. C | |
| 24. B | |
| 25. C | |



Lampiran 19

Tabel Analisis Data Perhitungan Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan ReliaBilitas Soal Ujicoba Instrumen

No	Kode Respond	butir soal																									Y	Y ²	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	UC-12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529	
2	UC-24	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441	
3	UC-31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	529	
4	UC-28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	21	441	
5	UC-19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	400	
6	UC-37	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	21	441	
7	UC-9	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	2	1	1	1	20	400	
8	UC-18	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	19	361	
9	UC-17	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	18	324	
10	UC-32	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	16	256	
11	UC-7	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	16	256	
12	UC-16	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	16	256	
13	UC-35	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	16	256	
14	UC-27	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	16	256	
15	UC-25	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	289	
16	UC-14	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	256	
17	UC-34	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	2	0	1	0	0	15	225	
18	UC-29	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	16	256	
19	UC-3	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	14	196	
20	UC-5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	13	169
21	UC-6	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	13	169	
22	UC-23	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	12	144	
23	UC-20	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	11	121	
24	UC-36	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	11	121	
25	UC-8	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	10	100	
26	UC-15	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	10	100	
27	UC-4	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	9	81
28	UC-13	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	10	100
29	UC-39	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	10	100	
30	UC-30	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	10	100	
31	UC-33	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	8	64	
32	UC-40	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	7	49	
33	UC-22	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	7	49	
34	UC-21	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	7	49	

Lampiran 20

PERHITUNGAN VALIDITAS, RELIABILITAS, DAYA BEDA DAN TINGKAT KESUKARAN SOAL PENELITIAN

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	0	23	0	529	0
2	1	21	1	441	21
3	1	23	1	529	23
4	1	21	1	441	21
5	1	20	1	400	20
6	1	21	1	441	21
7	1	20	1	400	20
8	1	19	1	361	19
9	1	18	1	324	18
10	1	16	1	256	16
11	1	16	1	256	16
12	1	16	1	256	16
13	1	16	1	256	16
14	0	16	0	256	0
15	0	17	0	289	0
16	0	16	0	256	0
17	1	15	1	225	15
18	1	16	1	256	16
19	1	14	1	196	14
20	0	13	0	169	0
21	0	13	0	169	0

22	0	12	0	144	0
23	0	11	0	121	0
24	0	11	0	121	0
25	0	10	0	100	0
26	1	10	1	100	10
27	0	9	0	81	0
28	0	10	0	100	0
29	0	10	0	100	0
30	0	10	0	100	0
31	0	8	0	64	0
32	1	7	1	49	7
33	0	7	0	49	0
34	0	7	0	49	0
35	1	6	1	36	6
36	0	5	0	25	0
37	0	5	0	25	0
38	0	4	0	16	0
39	0	4	0	16	0
40	1	4	1	16	4
S	19	520	19	8018	299

1. Menghitung Validitas

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(25 \times 299) - (19 \times 520)}{\sqrt{(25 \times 19 - 19^2)((25 \times 8018) - 520^2)}}$$

$$r_{xy} = 0,464$$

No	r_{xy}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,464	0,320	Valid
2	0,630	0,320	Valid
3	0,457	0,320	Valid
4	-0,018	0,320	Tidak
5	0,387	0,320	Valid
6	0,437	0,320	Valid
7	0,409	0,320	Valid
8	0,523	0,320	Valid
9	0,479	0,320	Valid
10	0,527	0,320	Valid
11	0,571	0,320	Valid
12	0,487	0,320	Valid
13	0,406	0,320	Valid
14	0,412	0,320	Valid
15	0,412	0,320	Valid
16	0,502	0,320	Valid
17	0,582	0,320	Valid
18	0,305	0,320	Tidak
19	0,509	0,320	Valid
20	0,451	0,320	Valid
21	0,606	0,320	Valid
22	0,618	0,320	Valid
23	0,464	0,320	Valid
24	0,495	0,320	Valid
25	0,427	0,320	Valid

2. Menghitung Reliabilitas

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

k : Banyaknya butir soal

$\sum pq$: Jumlah dari pq

s^2 : Varians total

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$\begin{aligned} \sum pq &= pq_1 + pq_2 + pq_3 + \dots + pq_{30} \\ &= 0,2494 + 0,1744 + \#REF! + \dots + \\ &= 5,9313 \end{aligned}$$

$$S^2 = \frac{8018 - \frac{(520)^2}{40}}{40} = 31,4500$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(\frac{31,450 - 5,9313}{31,4500} \right) \\ &= 0,845 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 24$ diperoleh $r_{tabel} = 0,404$

Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

3. Daya Beda Soal

Rumus

$$DP = \frac{JB_A}{JS_A} - \frac{JB_B}{JS_B}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

JB_A : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atasJB_B : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawahJS_A : Banyaknya siswa pada kelompok atas**Kriteria**

Interval DP	Kriteria
0.00 ≤ DP ≤ 0.20	Jelek
0.20 < DP ≤ 0.40	Cukup
0.40 < DP ≤ 0.70	Baik
0.70 < DP ≤ 1.00	Sangat Baik

$$DP = \frac{15}{20} - \frac{4}{20}$$

$$= 0,550$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya beda dengan kriteria cukup

No	DP	Kriteria
1	0,550	Baik
2	0,450	Baik
3	0,300	Cukup
4	0,050	Jelek
5	0,450	Baik
6	0,350	Cukup
7	0,300	Cukup
8	0,350	Cukup
9	0,350	Cukup
10	0,450	Baik
11	0,450	Baik
12	0,350	Cukup
13	0,250	Cukup
14	0,400	Cukup
15	0,300	Cukup
16	0,400	Cukup
17	0,600	Baik
18	0,300	Cukup
19	0,350	Cukup
20	0,450	Baik
21	0,500	Baik
22	0,500	Baik
23	0,600	Baik
24	0,400	Cukup
25	0,250	Cukup

4. Tingkat Kesukaran

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Keterangan :

IK : Indeks Kesukaran

JB_A : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

JB_S : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

JS_A : Banyaknya siswa pada kelompok atas

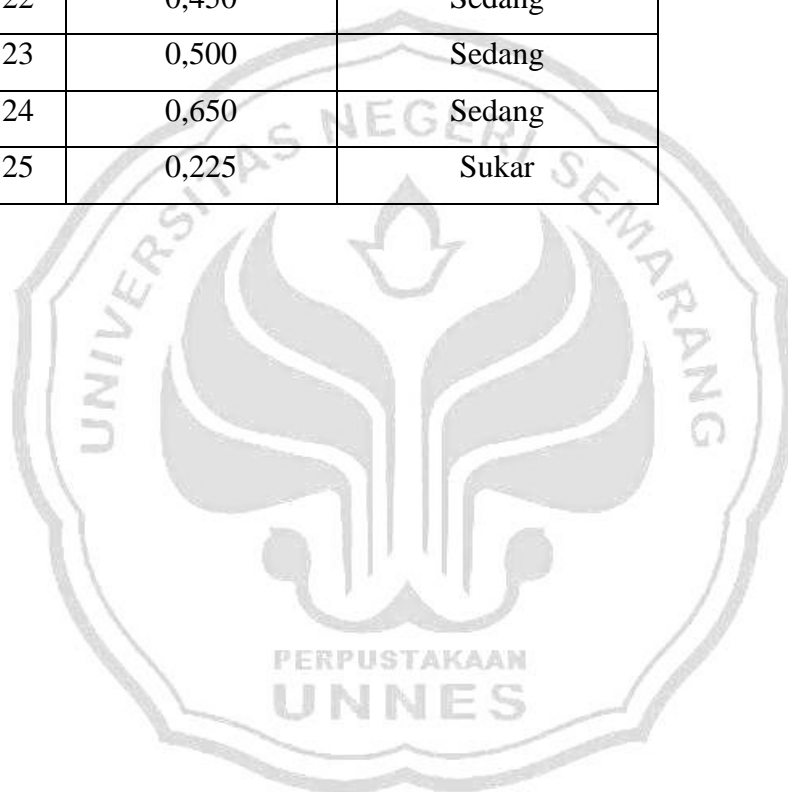
JS_B : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

$$IK = \frac{15 + 4}{40} = 0,475$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran dengan kriteria mudah

No	IK	Kriteria
1	0,475	Sedang
2	0,775	Mudah
3	0,550	Sedang
4	0,525	Sedang
5	0,625	Sedang
6	0,475	Sedang
7	0,600	Sedang
8	0,575	Sedang
9	0,625	Sedang
10	0,525	Sedang
11	0,475	Sedang
12	0,575	Sedang
13	0,575	Sedang
14	0,450	Sedang

15	0,250	Sukar
16	0,450	Sedang
17	0,550	Sedang
18	0,550	Sedang
19	0,475	Sedang
20	0,575	Sedang
21	0,500	Sedang
22	0,450	Sedang
23	0,500	Sedang
24	0,650	Sedang
25	0,225	Sukar

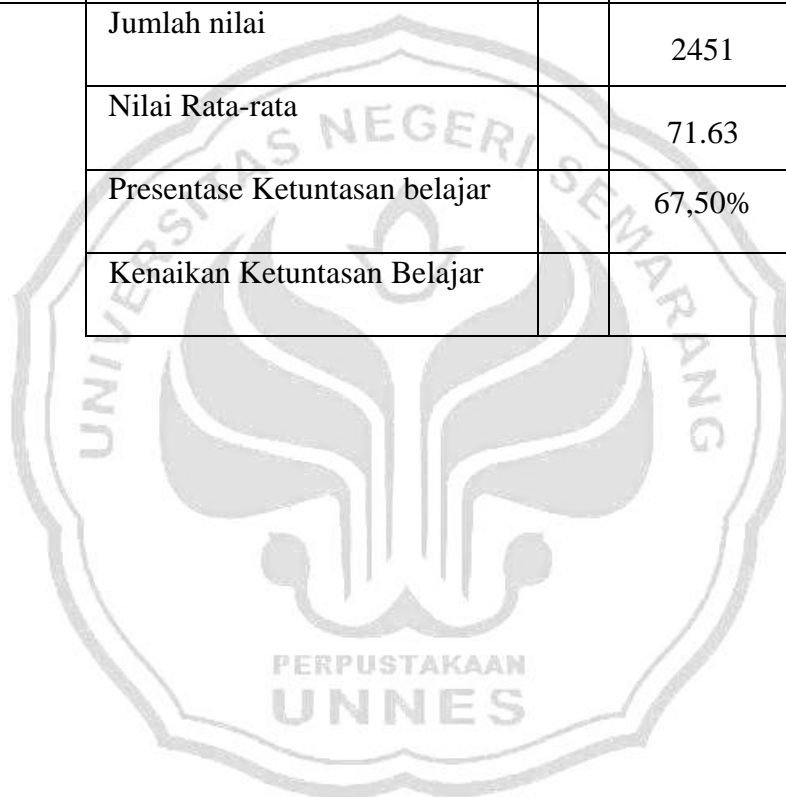


Lampiran 21**Nilai Post Test Siklus I dan Siklus II**

NOMOR		NAMA	L/P	NILAI	NILAI
URUT	INDUK			SIKLUS I	SIKLUS II
1	7993	ADITYA FAISAL FARHAN NUGROHO	L	80	95
2	7994	AFIF DIKI ANDI	L	80	100
3	7995	AGUS PURWANTO	L	70	85
4	7996	AISYAH NURHIDAYAH	P	75	90
5	7997	ANNISA NOVITA	L	80	95
6	7998	AULIA NURIL IKHZA	P	80	90
7	7999	BIMO ABI EKMANTO	L	75	90
8	8000	DINA SAFNADIA RAHADI	P	75	90
9	8001	DINDA RIZKIANAH	P	85	95
10	8002	ELINDISA BILQIS NJUNAEDI	P	75	90
11	8003	FAISHAL SYARIF HIDAYAT	L	70	95
12	8004	FAJAR YALU	L	80	90
13	8005	FELA SAQINA	P	85	100
14	8006	FRISCA FRISHILIANI PUTRI	P	75	85
15	8007	IMROATUL FADHILA	P	60	80
16	8008	INDAH LARASATI	P	80	95

17	8009	IRWAN BUDIANTO	L	75	85
18	8010	ISFAH FAUZIYAH	P	80	95
19	8011	KARINA SAHRANI	P	80	90
20	8012	KETTY DWI INDRIYANI	P	80	95
21	8013	LINTANG GALIH PERTIWI	P	60	80
22	8014	MUHAMMAD FARKHAN	L	55	85
23	8015	MUHAMMAD IRFAN MAULANA	L	75	95
24	8016	MUHAMMAD NAUFAL SETYAWAN H.	L	70	85
25	8017	MUHAMMAD ZAIN ALFAIN	L	75	90
26	8018	NADA ADELIA DEWI	P	55	70
27	8019	NISA AKMALATUSSANIYAH	P	65	85
28	8020	NOVI LESTARI	P	60	80
29	8021	PANJI RIZKY RAMADAN	L	55	85
30	8022	RISKA AMALIYA	P	75	95
31	8023	RISKI AMALIA PUTRI	P	75	90
32	8024	RIZQYYAH QUTRUM NADA	P	60	85
33	8025	ROZI NUR MADANI	L	60	85
34	8026	SAFFANAH MUHISKHA TUMWA	P	50	70
35	8027	SETYO HERMAWAN ADI LAKSONO	L	80	95

36	8028	SITI NUR AZIZAH	P	75	90
37	8029	TEZA APRILLIA	P	55	70
38	8030	WACHYU HIDAYATULLAH	P	75	90
39	8031	WAHYU WIJAYA	L	75	85
40	8032	WIDYA RAHMAWATI	P	75	85
Jumlah nilai				2451	3525
Nilai Rata-rata				71.63	88,13
Presentase Ketuntasan belajar				67,50%	82,87%
Kenaikan Ketuntasan Belajar					15,37%





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 549 /UN37.I.7/PP/2012
Hal : Ijin Observasi

...8. Maret 2012

Yth. Kepala SMP N 1 Comal
Jl. Jend Ahmad Yani No 22
Kab. Pemalang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Wulan Suci Dwiyantami
NIM : 7101408062
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / P. Kop.

Bermaksud akan menyusun skripsi, berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret 2012 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

a.p. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si
NIP. 7310101999031001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 COMAL**

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani No.22 Telp./ Faks. (0285) 577191 Comal 52363

**SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 / 275a /2012**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Comal, Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang, memberi surat keterangan kepada :

No	Nama	NIM	Program Study	Waktu Pelaksanaan
1.	WULAN SUCI DWIYANOTAMI	7101408062	Pendidikan Ekonomi/ Koperasi	Oktober 2012 S/D selesai

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Comal dengan judul “ Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Prinsip dan Motif Ekonomi Dengan Think Pairs Share (TPS) Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Comal Tahun Pelajaran 2012/2013”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya. Kemudian harap menjadi maklum.

Comal, 9 Nopember 2012

Kepala Sekolah



Mohamad Raharjo, S.Pd., S.Pd
NIP. 19640811198902 1006